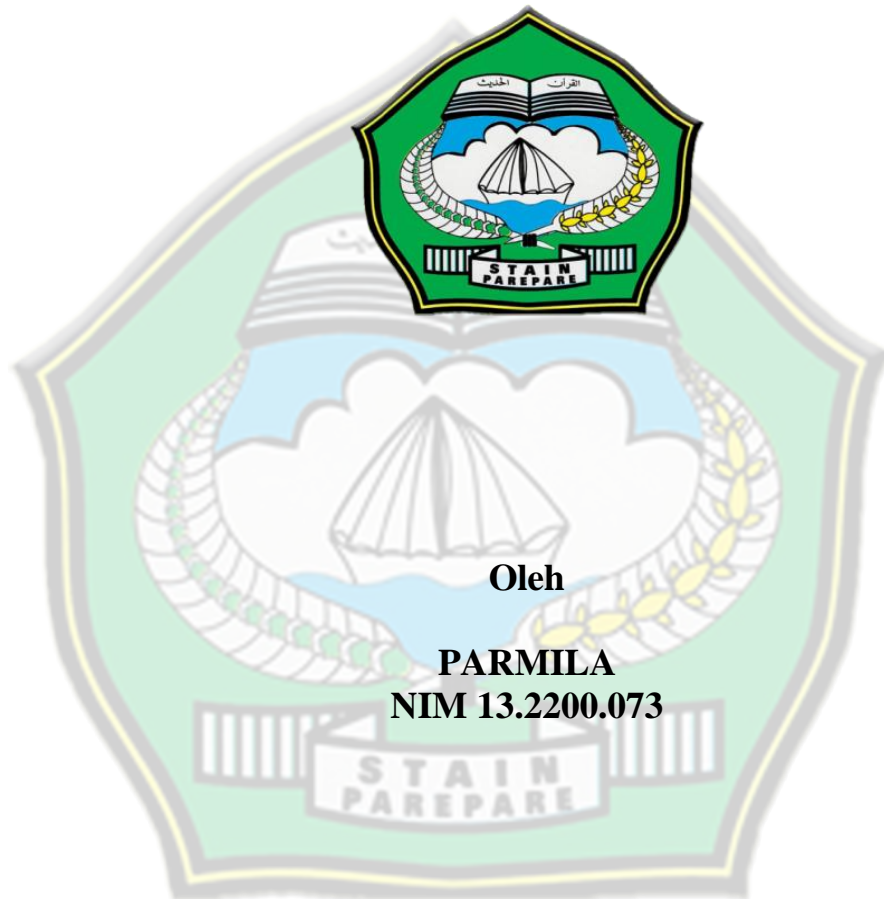


**PERAN PT SURYA RAYA LESTARI DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DI LIMUA
(ANALISIS EKONOMI ISLAM)**



Oleh

**PARMILA
NIM 13.2200.073**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PAREPARE**

2018

**PERAN PT. SURYA RAYA LESTARI DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DI LIMUA
(Analisis Ekonomi Islam)**



Oleh

**PARMILA
NIM 13.2200.073**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Syariah (S.H)
Pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PAREPARE**

2018

**PERAN PT. SURYA RAYA LESTARI DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DI LIMUA
(Analisis Ekonomi Islam)**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Syariah**

**Program Studi
Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)**

Disusun dan diajukan oleh

**PARMILA
NIM 13.2200.073**

Kepada

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PAREPARE
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Parmila

Judul Skripsi : Peran PT Surya Raya Lestari dalam pemberdayaan masyarakat di Limua (Analisis Ekonomi Islam)

NIM : 13.2200.073

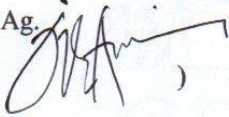
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

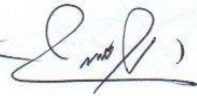
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare
: No.08/PP.00.9/0945/2016

Tanggal Persetujuan : Senin, 28 Mei 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Sitti Jamilah Amin, M.Ag. 

NIP : 19760501 200003 2 002 ()


Pembimbing Pendamping : Rusnaena, M.Ag. 

NIP : 19680205 200312 2 001 ()

Mengetahui:

Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam




Budiman, M.HI

NIP: 19730627 200312 1 004

SKRIPSI
PERAN PT SURYA RAYA LESTARI DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DI LIMUA
(Analisis Ekonomi Islam)


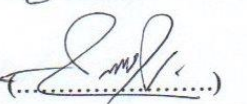
Disusun dan diajukan oleh

PARMILA
NIM 13.2200.073

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
Pada tanggal 10 April 2018 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan
Dosen Pembimbing

PembimbingUtama : Dr. Sitti jamilah, M.Ag
NIP : 19760501 200003 2 002
PembimbingPendamping : Rusnaena, M.Ag
NIP : 19680205 200312 2 001

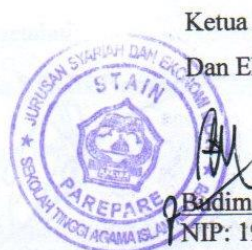

(.....)

(.....)

Ketua STAIN Parepare



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si
NIP: 19640427 198703 1 002

Ketua Jurusan Syariah
Dan Ekonomi Islam



Badiman, M.HI
NIP: 19730627 200312 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Nama Mahasiswa : Parmila
Judul Skripsi : Peran PT Surya Raya Lestari Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Limua (Analisis Ekonomi Islam)
NIM : 13.2200.149
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare
No.08/PP.00.9/0945/2016

Tanggal Kelulusan : 10 April 2018

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Sitti Jamilah, M.Ag

Ketua

Rusnaena, M.Ag

Sekretaris

Drs. Moh. Yasin Soumena, M.P.d.

Anggota

Dr. H. Rahman Ambo Masse, Lc., M. Ag

Anggota

Mengetahui:

Ketua STAIN Parepare

Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si
NIP. 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt, atas semua limpahan rahmat serta hidayahnya yang telah memberikan penulis kekuatan pikiran dan tenaga, serta nikmat kesehatan dan berbagai nikmat yang tak ternilai, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu yang berjudul “Peran PT. Surya Raya Lestari dalam Pemberdayaan Masyarakat di Limua (Analisis Ekonomi Islam).” Tak lupa kirimkan salawat serta salam kepada junjungan Nabiullah Muhammad saw., Nabi yang menjadi panutan bagi kita semua, yang mengarahkan kita ke hal yang lebih baik lagi, beserta kepada kedua orang tua saya dan segenap keluarga yang senangtiasa membantu penulis dalam menyelesaikan studi, selalu mendoakan, memberikan nasehat dan semangat yang tiada henti-hentinya kepada penulis. Penulis ucapkan banyak terimakasih atas bantuannya baik itu dalam bentuk moral maupun materil.

. Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini. Sangat sulit untuk penulis menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si sebagai Ketua STAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di STAIN Parepare.
2. Bapak Budiman, M.HI sebagai Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak dan ibu program studi Hukum Ekonomi Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di STAIN Parepare.
4. Ibunda Dr. Sitti Jamilah Amin, M.Ag dan Ibunda Rusnaena, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membimbing dan mengarahkan saya saat menyusun skripsi karena tanpa mereka skripsi saya mungkin tidak akan selesai seperti saat ini.
5. Ibu Dr. Hj. Saidah, S.HI., M.H selaku dosen pembimbing akademik, yang selalu merangkul dan menuntun saya selama perkuliahan.
6. Pihak Perpustakaan dan Akademik STAIN Parepare yang senantiasa melayani penulis apabila penulis memerlukan bantuan dalam bidang akademik selama masa perkuliahan.
7. Achmad Saleh ; seseorang yang senantiasa memberikan semangat ketika sedang malas belajar, yang senantiasa memberikan motivasi-motivasi kepada penulis, menjadi pelampiasan kemarahan ketika sedang jengkel, sebagai pendorong untuk lebih maju kedepannya yang selalu siap menemani untuk mencari referensi ketika penulisan skripsi.

8. Sahabat kampus; Anhy, Desy, Juwita, Aya', Putri, Unhy, Pitto, Arsih, samsam, Hajrah, dan banyak teman lain, yang selalu setia menemani dan memberikan informasi, serta senangtiasa memberi semangat kepada penulis selama kurang lebih empat tahun kuliah.
9. Sumardi ; sahabat dari SMA yang memberikan semangat kepada penulis melalui nasehat-nasehat siraman rohani. Yang siap mendengarkan curhat ketika sedang dalam masalah.
10. Organisasi SEMA STAIN Parepare, DEMAS STAIN Parepare, ANIMASI STAIN Parepare, yang banyak memberi wawasan, pelajaran kepada penulis dan yang lebih pentingnya lagi telah memberi pelajaran kepada penulis arti sebuah persaudaraan.
11. Kepada masyarakat Amparita yang memberikan kesempatan untuk KKN dan memberikan pelajaran-pelajaran di daerah tersebut.
12. Pihak Bank Mandiri Persero Tbk. Khususnya Cluster yang memberikan arahan dan pelajaran-pelajaran yang saya dapatkan selama PPL.
13. Pihak PT. Surya Raya Lestari yang membantu penulis memberikan informasi-informasi yang diberikan kepada penulis selama melakukan penelitian.
14. Kepada masyarakat yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan wawancara kepada penulis.

Penulis tak lupa juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu, baik moril maupun materil sehingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt., berkenang menilai segala kebaikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis berharap pembaca berkenang memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya terlebih bagi penulis sendiri.

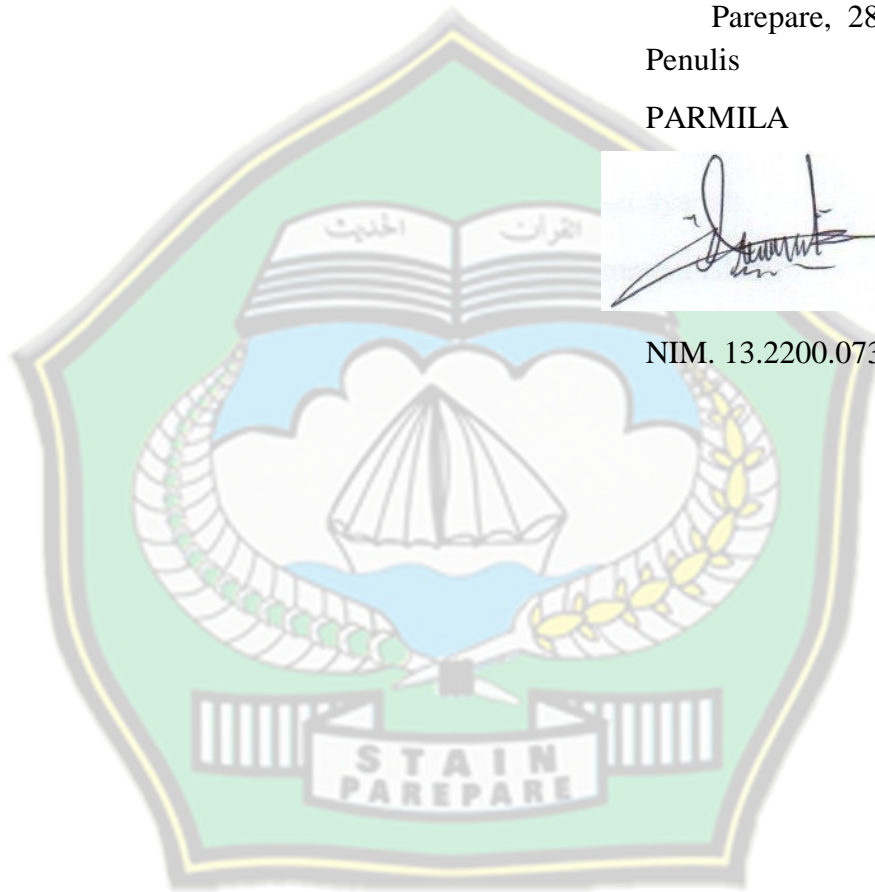
Parepare, 28 Mei 2018

Penulis

PARMILA



NIM. 13.2200.073



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Parmila
NIM : 13.2200.073
Tempat/Tgl.Lahir : Belawa Wajo/ 05 Mei 1995
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul : Peran PT Surya Raya Lestari Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Limua (Analisis Ekonomi Islam).

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepar, 20 Mei2018

Penulis



PARMILA

NIM. 13.2200.073

ABSTRAK

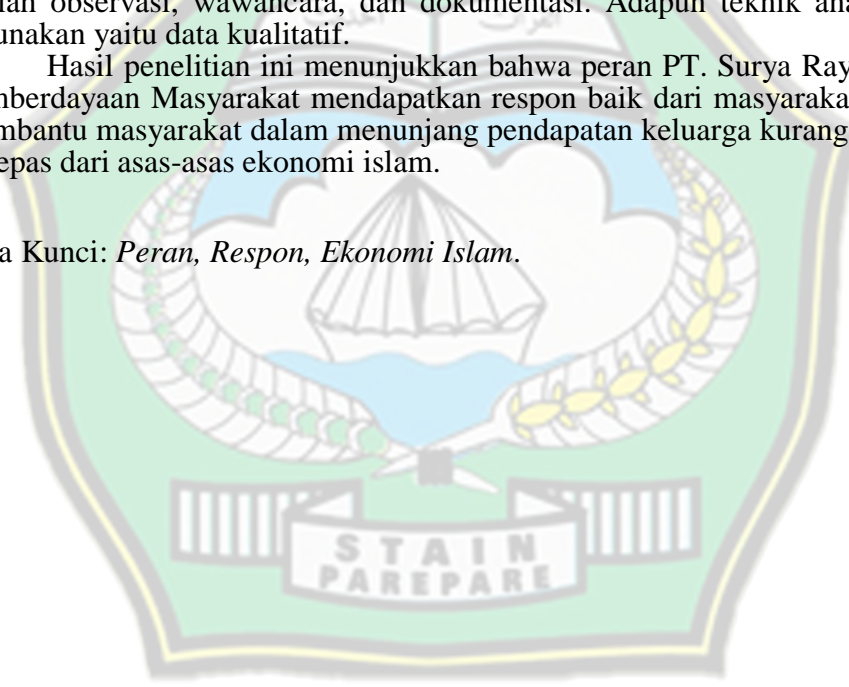
PARMILA. *Peran PT. Surya Raya Lestari dalam Pemberdayaan Masyarakat di Limua (Analisi Ekonomi Islam) (yang dibimbing oleh Ibu Sitti Jamilah Amin dan Rusnaena)*

Masyarakat asli maupun masyarakat pendatang yang bermukim disuatu daerah tentu tidak lepas dari interaksi sosial dan perekonomian, setiap masyarakat maupun individu dalam kehidupan banyak mengalami kendal-kendala terutama dalam bidang ekonomi sehingga membutuhkan perhatian dari pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran PT. Surya Raya Lestari dalam Pemberdayaan masyarakat di Limua Analisis Ekonomi Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dan memperoleh data dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu data kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran PT. Surya Raya Lestari dalam Pemberdayaan Masyarakat mendapatkan respon baik dari masyarakat setempat serta membantu masyarakat dalam menunjang pendapatan keluarga kurang mampu dan tak terlepas dari asas-asas ekonomi islam.

Kata Kunci: *Peran, Respon, Ekonomi Islam.*



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGANTAR.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	5
2.2 Tinjauan Teoritis.....	7
2.2.1 Peran.....	7
2.2.2 Pemberdayaan.....	16
2.2.3 Ekonomi Islam.....	24
2.3 Tinjauan Konseptual.....	34
2.4 Kerangka Pikir.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	37
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
3.3 Fokus Penelitian.....	38
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	38
3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	39
3.6 Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	43
4.2.1 Bentuk-bentuk pemberdayaan Masyarakat.....	43
4.2.2 Tinjauan Ekonomi Islam dalam Bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat.....	60
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA.

LAMPIRAN – LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
1	Kerangka Fikir	36



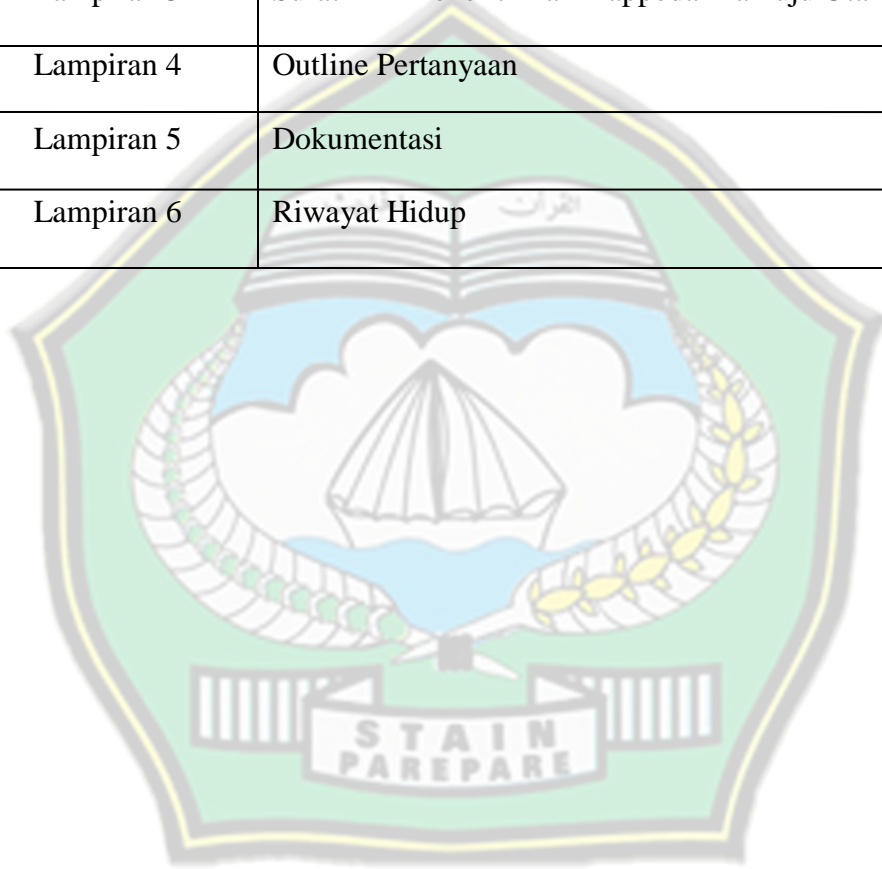
DAFTAR TABEL

No. Tabel	Nama Tabel
4.4	Pembagian Program Kelompok Tani



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran
Lampiran 1	Surat Keterangan Wawancara
Lampiran 2	Surat Izin Meneliti Dari STAIN Parepare
Lampiran 3	Surat Izin Meneliti Dari Bappeda Mamuju Utara
Lampiran 4	Outline Pertanyaan
Lampiran 5	Dokumentasi
Lampiran 6	Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial, yaitu makhluk yang berkodrat hidup dalam masyarakat.¹ Maka dalam kehidupan bermasyarakat mereka memerlukan sesuatu yang dibutuhkan untuk kelangsungan hidupnya sebagaimana kodratnya, dalam masyarakat mereka saling membutuhkan satu sama lain untuk kerja sama dalam bidang usaha seperti, kantor, dosen, guru, pertanian, perkebunan dan sebagainya.

Mencari pekerjaan yang halal adalah hak masyarakat. Pekerjaan yang baik dapat menopang/menyokong perekonomian dan mengembangkan kemajuan masyarakat. Politik ekonomi Islam harus menjamin adanya pekerjaan tiap-tiap orang. Dengan bekerja seseorang dapat hidup, maju, berkembang, akan makmur, aman, damai dan sejahtera. Bekerja adalah perintah agama dan tujuan agar seseorang terhindar dari sifat meminta-minta dan fakir. Maka untuk itu, negara yang baik adalah negara yang dapat memfasilitasi masyarakatnya untuk rajin bekerja dan membuka lapangan pekerjaan yang baik dan layak untuk dilakukan.²

Kesejahteraan suatu masyarakat sangat dipengaruhi oleh kondisi suatu daerah dimana masyarakat itu hidup. Sebagian masyarakat Indonesia hidup dan bermukim di

¹Ahmad Azhar Basyir, *Asas-asas Hukum Muamalah, (Hukum perdata Islam)* (Yogyakarta: UII pres, 2000), h.11

²Muhammad Husein Haekal, *Al-Faruq Umar bin Al-Khaththa, terjemah: Ali Audah* (Cet.III; Bogor: Pustaka Lentera AntarNusa, 2002), h. 674.

daerah pedesaan dan menggantungkan hidup mereka di sektor pertanian dan perkebunan, salah satunya masyarakat di Desa Limua, pekerjaan mereka adalah mengelola kebun milik sendiri maupun mengelola kebun milik orang lain. Kebanyakan masyarakat disana lebih cenderung melakukan pekerjaan berkebun, kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah dan tumbuh dalam ekosistem yang sesuai. Mengolah dan memasarkan barang dan jasa tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan, teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan . Tanaman yang ditanam bukanlah tanaman yang menjadi makanan pokok maupun sayuran. Tanaman yang ditanam umumnya berukuran besar dengan waktu penanaman yang relatif lama, antara kurang dari satu tahun ataupun kadang bertahun-tahun. Pekerjaan mereka yaitu berkebun kelapa sawit.

Pekerjaan ini kebanyakan dilakukan oleh masyarakat untuk mengurangi beban kehidupan sebagai kepala keluarga, dan terkadang juga seorang istri ikut membantu suaminya bekerja untuk membantu kepala keluarga dalam mengatasi kebutuhan keluarganya tersebut. Lebih disayangkan lagi seorang anak di usia remaja memilih bekerja dibandingkan sekolah karena ingin membantu orang tuanya, yang mengakibatkan mereka kebanyakan putus sekolah dan tidak mengenal dunia pendidikan lebih jauh.

Masyarakat Desa Limua ini, merupakan salah satu kelompok masyarakat dengan persoalan yang kompleks terutama di bidang kesejahteraan, struktur

masyarakat yang terdiri dari masyarakat pendatang dan masyarakat asli, membuat persoalan kesejahteraan menjadi persoalan yang cukup susah untuk ditanggulangi bahkan dihapuskan. Dalam menanggulangi permasalahan masyarakat PT.Surya Raya Lestari memberikan bantuan sebagai sarana bagi masyarakat yang bergerak dibidang sektor perkebunan yang dapat memberdayakan masyarakat yang berada di Desa Limua tersebut Kab.Dapurang .

Pada saat masa panen para petani akan melakukan tiga kali panen dalam jangka satu bulan akan tetapi upah yang diterima hanya pada satu kali dalam satu bulan. Persoalannya adalah petani yang tidak memiliki modal sendiri akan menanggung beban yang telah disepakati oleh perusahaan tersebut sehingga terjadi sedikit perbedaan pendapatan dari petani yang memiliki modal sendiri. Tanggung yang dimiliki oleh para petani akan lebih bertambah pada saat penerimaan upah, akan tetapi diharapkan tanggungan tersebut tidak berpengaruh besar terhadap kebutuhan ekonomi keluarga.

Maka, dalam hal ini penulis tertarik ingin meneliti PT Surya Raya lestari. Dengan judul *Peran PT.Surya Raya Lestari Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Limua (Analisis Ekonomi Islam)*.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Bagaimana bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat Desa Limua yang dilakukan di PT Surya Raya Lestari ?

- 1.2.2 Bagaimana Analisis Ekonomi Islam terhadap pemberdayaan masyarakat Desa Limua yang dilakukan oleh PT. Surya Raya Lestari ?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk mengetahui bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat di desa Limua yang dilakukan di PT Surya Raya Lestari.
- 1.3.2 Untuk mengetahui analisis Ekonomi Islam terhadap pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PT. Surya Raya Lestari.

1.4 Kegunaan Penelitian

- 1.4.1 Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran bagi pengembangan ilmu ekonomi pada umumnya dan pengetahuan tentang Peran PT Surya Raya Lestari dalam pemberdayaan masyarakat Desa Limua pada khususnya.
- 1.4.2 Hasil penelitian ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu penambahan karya ilmiah yang dapat dijadikan sebagai literatur atau sumber acuan dalam penelitian yang ada relevansinya.
- 1.4.3 Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi mereka yang ingin mendapat informasi tentang Peran PT Surya Raya Lestari dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Limua.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Peneliti Terdahulu

Pada bagian hasil penelitian yang relevan ini dipaparkan tinjauan terhadap hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan fokus penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang meneliti terkait kelompok tani dan pemberdayaan petani adalah sebagai berikut:

M. Yunus dengan judul *Pemberdayaan Anggota Kelompok Tani Silayur di Desa Kaligintung Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo*.³ Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh kelompok Tani Silayur Kaligintung terhadap anggotanya dengan cara kolektivitas meskipun dalam beberapa situasi, terlihat strategi pemberdayaan dilakukan secara individual yang pada gilirannya strategi ini tetap ada kaitannya dengan kolektivitas dengan pola pendekatan transformatif yakni menempatkan anggota petani sebagai subyek atau anggota ikut aktif dalam setiap proses pelaksanaan dan perumusan kebijakan pemberdayaan.

Ahmad Saleh dengan judul *Peran Kelompok Tani Suka Maju Dalam Pemberdayaan Petani sayur-mayur di Desa Eran Batu Kab.Enrekang (Analisis Ekonomi Islam)*.⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kelompok

³M.Yunus dengan judul “*Pemberdayaan Anggota Kelompok Tani Silayur di Desa Kaligintung Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo*” (Skripsi Sarjana; Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), h. 10.

⁴Ahmad Saleh, “*Peran Kelompok tani Suka Maju Dalam Pemberdayaan Petani sayur-mayur di Desa Eran Batu Kab.Enrekang (Analisis Ekonomi Islam)*”(Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam : STAIN Parepare, 2016), h. 10.

tani suka maju dalam pemberdayaan petani sayur-mayur di Ere kang Perspektif Ekonomi Islam.

Skripsi ini menunjukkan adanya peran yang dilakukan para kelompok tani tersebut dalam meningkatkan produktifitas petani di desa Eran Batu. Didalam skripsi ini juga menunjukkan pendapatan para petani sayur-mayur di desa Eran Batu tersebut mengalami peningkatan karena dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti bantuan dari pemerintah melalui kelompok tani suka maju, luas lahan dan tempat bertanam yang baik. Akan tetapi tak terlepas dari prinsip-prinsip Ekonomi Islam.

Terkait dengan penulisan yang berjudul “ Peran PT Surya Raya Lestari dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Limua (Analisis Ekonomi Islam) pada penelitian diatas terdapat kesamaan dalam meneliti judul namun peneliti ini lebih berfokus pada pemberdayaan masyarakat pada desa Limua tersebut.

Terdapat pula perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu dari sistem peran yang dilakukan, pada penelitian sebelumnya yang berperan aktif adalah kelompok tani itu sendiri dalam memberdayakan masyarakat dan meningkatkan produktivitas petani di Desa Eran Batu tersebut sedangkan dalam penelitian ini PT Surya Raya Lestari yang berperan dalam memberdayakan masyarakat di desa Limua dengan menggunakan metode-metode tersendiri.

2.2. Tinjauan Teoritis

2.2.1 Peran

Peran berarti laku, bertindak. Didalam kamus besar bahasa Indonesia peran ialah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat⁵. Sedangkan makna peran yang dijelaskan dalam status, kedudukan dan

⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat* (Cet, IV; Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.2012), h. 1051.

peran dalam masyarakat, dapat dijelaskan melalui beberapa cara. Yaitu *pertama* penjelasan histories. Menurut penjelasan histories, konsep peran semula dipinjam dari kalangan yang memiliki hubungan erat dengan drama atau teater yang hidup subur pada zaman Yunani kuno atau Romawi. Dalam hal ini, peran berarti karakter yang disandang atau dibawakan oleh seorang aktor dalam sebuah pentas dengan sebuah lakon tertentu. *Kedua* pengertian peran menurut ilmu sosial. Peran dalam ilmu sosial berarti suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki jabatan tertentu, seseorang dapat memainkan fungsinya karena posisi yang didudukinya tersebut.

Menurut teori Park dalam sebuah artikel, sebenarnya dalam pergaulan sosial itu sudah ada skenario yang disusun oleh masyarakat, yang mengatur apa dan bagaimana peran setiap orang dalam pergaulannya. Menurut teori ini, jika seseorang mematuhi skenario, maka hidupnya akan harmonis, tetapi jika menyalahi skenario maka akan dicemooh oleh penonton dan ditegur sutradara. Teori peran menggambarkan interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai dengan apa-apa yang ditetapkan oleh budaya, sesuai dengan teori ini, harapan-harapan peran merupakan pemahaman bersama yang menuntun kita untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.⁶ Menurut teori ini seseorang memiliki peran tertentu, dan bekerja sebagaimana dengan peran yang telah ditentukan.

Menurut Soekanto peran adalah aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka telah menjalankan suatu peran.⁷ Dalam artian setiap individu memiliki peran tersendiri dalam kehidupannya.

⁶Rina Wahyu, *Teori peran*, <http://rinawahyu42.wordpress.com/2011/06/07/teori-peran-rhrole-theory/> (diakses 15 Mei 2017).

⁷ Soejono Soekanto, *Teori peranan* (Jakarta : Bumi aksara, 2002), h. 243.

Menurut Levinson dalam buku Soerjono Soekanto mengatakan peran mencakup tiga hal, antara lain :

2.2.1.1 Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam artian ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.

2.2.1.2 Peran merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan individu dalam masyarakat sebagai organisasi.

2.2.1.3 Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.⁸ Dalam artian setiap individu memiliki peran tersendiri.

Teori peran adalah sebuah sudut pandang dalam sosiologi dan psikologi sosial yang menganggap sebagian besar aktivitas harian diperankan oleh kategori-kategori yang ditetapkan secara sosial. Setiap peran sosial adalah serangkaian hak, kewajiban, harapan, norma dan perilaku seseorang yang harus dihadapi dan dipenuhi.⁹

Berdasarkan pengertian diatas, peranan dapat diartikan sebagai suatu perilaku atau tingkah laku seseorang yang meliputi norma-norma yang diungkapkan dengan posisi dalam masyarakat. Pendapat lain mengatakan bahwa “Peranan adalah suatu perilaku yang diharapkan oleh orang lain dari seseorang yang menduduki status tertentu”.¹⁰ Dengan demikian peran adalah suatu tanggung jawab yang telah

⁸Soejono Soekanto, *sosiologi suatu pengantar* (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), h. 213.

⁹Wikipedia Bahasa Indonesia, http://id.m.wikipedia.org/wiki/Teori_peran (diakses pada 8 Desember 2016).

¹⁰Daya, http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/683/jbptunikompp-gdl-yugodwipra-34109-9-unikom_y-i.pdf, (diakses pada tanggal 8 desember 2016).

ditentukan pada seseorang atau suatu organisasi yang memegang kendali dari sudut yang telah diatur. Semua memegang tanggung jawab yang berbeda-beda dan siap melaksanakan tugas masing-masing.

2.2.1.1.1 Struktur peran

Menurut Fiedman Marilyn dalam bukunya, struktur peran dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

2.2.1.1.1.1 Peran formal (Peran yang nampak jelas)

Yaitu sejumlah perilaku yang bersifat homogen. Peran formal yang standar terdapat dalam keluarga. Peran dasar yang membentuk posisi sosial sebagai suami-ayah dan istri-ibu adalah sebagai peran provinder (penyedia), pengatur rumah tangga, memberikan perawatan, sosialisasi anak, rekreasi, persaudaraan (memelihara hubungan keluarga paternal dan maternal).

2.2.1.1.1.2 Peran Informal (Peran Tertutup)

Yaitu suatu peran yang bersifat implisif (emosional) biasanya tidak tampak ke permukaan dan dimainkan hanya untuk memenuhi kebutuhan emosional individu dan untuk menjaga keseimbangan dalam keluarga, peran-peran informal mempunyai tuntutan yang berbeda, tidak terlalu didasarkan pada atribut-atribut kepribadian anggota keluarga individual.¹¹

2.2.1.1.2 Peran Perusahaan

Pelaku Ekonomi di Indonesia pada hakekatnya sangat bervariasi, baik mengenai eksistensinya di dalam peraturan kegiatannya maupun kedudukan institusinya. Pada strata terendah biasanya terdiri dari pelaku ekonomi perorangan

¹¹Marilyn M Friedman, *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset Teori dan Praktek* (Jakarta : EGC, 2010), h. 286.

dengan kekuatan modal yang relatif terbatas. Pada strata menengah ke atas dapat dijumpai beberapa bentuk badan usaha, baik yang bukan Badan Hukum maupun yang mempunyai status sebagai Badan Hukum yaitu Perseroan Terbatas dan Koperasi sebagai suatu Korporasi, Perseroan Terbatas atau PT, pasti mempunyai kemampuan untuk lebih mengembangkan dirinya dibandingkan dengan Badan Usaha yang lain, terutama yang tidak berbentuk Badan Hukum dalam menjalankan perannya sebagai pelaku ekonomi.

Eksistensi perusahaan sebagai salah satu pelaku ekonomi di Indonesia tidak dapat dielakkan lagi. Perusahaan sudah menjadi salah satu anggota komunitas masyarakat. Bahkan hadirnya perusahaan di masyarakat telah membuat tatanan baru dalam komunitas akar rumput (masyarakat bawah). Tatanan tersebut dapat berupa tatanan ekonomi maupun tatanan sosiologis. Hadirnya perusahaan ditengah-tengah masyarakat ini tentunya memainkan peran dalam sistem ekonomi di Indonesia.

2.2.1.1.3 Peran perusahaan dalam menciptakan lapangan kerja.

Perusahaan mempunyai andil yang besar dalam menciptakan stabilitas perekonomian nasional. Hal tersebut dapat dilihat pula dalam peran perusahaan dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Hadirnya perusahaan ditengah-tengah masyarakat memberikan kontribusi riil akan salah satu permasalahan nasional yaitu pengangguran. Perusahaan menggerakkan masyarakat yang berada disekitar perusahaan untuk melakukan aktivitas yang bersifat produktif yaitu bekerja. Secara langsung maka peran perusahaan adalah berhubungan erat dalam menciptakan stabilitas perekonomian dan mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

Kegiatan Produksi dan Distribusi yang dilakukan oleh perusahaan tentunya membutuhkan pelaksana kegiatan tersebut dalam bentuk sumber daya manusia atau

tenaga kerja. Kegiatan produksi dan distribusi tidak mungkin tanpa membutuhkan paran dan campur tangan manusia (tenaga kerja) dalam proses aktivitasnya.¹² Oleh karena itu, hadirnya perusahaan di masyarakat pasti berhubungan erat dengan lingkungan dan masyarakat sekitar untuk menjalankan aktivitas perusahaan.

2.2.1.1.4 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah tanggung jawab moral perusahaan terhadap masyarakat. Tanggung jawab ini dapat diarahkan kepada mulai dari kepada dirinya sendiri, kepada karyawan, kepada perusahaan lain, kepada lingkungan sosial, bahkan sampai kepada Negara. Namun untuk melihat tanggung jawab perusahaan ini secara jelas harus dibedakan antara tanggung jawab ekonomis dan tanggung jawab sosial.

Tanggung jawab ekonomis biasanya diukur dari keberhasilan kinerja perusahaan dan laba yang didapat. Dalam sisi ini meskipun dari sisi ekonomi selalu rugi tetapi karena alasan tanggung jawab perusahaan ini tetap dipertahankan.

Dari konsepsi tanggung jawab itu, maka ia mempunyai sifat berlapis ganda dan berfokus baik pada tingkat mikro (micro) maupun tingkat makro (organisasi), yang keduanya harus dilakukan bersama-sama.¹³

2.2.1.1.5 Hak-hak Pekerja

Masalah upah adalah masalah yang sangat penting yang mempunyai dan dampak yang sangat luas. Seorang pekerja harus mendapat upah secara pantas dan adil. Oleh karena itu harus ditentukan hal-hal sebagai berikut :

2.2.1.1.5.1 Ketentuan kerja

2.2.1.1.5.1.1 Bentuk pekerjaan

¹²Budi Seityawan, <http://id.wikipedia.org/wiki/Perusahaan>. Diakses pada 08 Desember 2016.

¹³Muhammad, *Etika Bisnis Islam* (Cet. I;Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2002), h. 153.

Tenaga kerja harus mencurahkan tenaganya sesuai dengan kesepakatan serta sesuai dengan kapasitas yang wajar.

2.2.1.1.5.1.2 Waktu kerja

Kontrak terhadap pekerja terkadang harus ada yang harus disebutkan waktunya dan kadang hanya disebutkan jenis pekerjaan yang dikontrakkan saja. Namun apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka salah satu pihak tidak dapat membubarkan kontrak.

2.2.1.1.5.1.3 Gaji

Gaji atau upah diberikan kepada pekerja harus disebutkan pada saat akad, demikian pula jumlahnya. Selain itu mamfaat menyebutkan upah pada saat akad mengantisipasi apabila pada suatu ketika kelompok buruh atau serikat tenaga kerja menuntut upah yang terlalu tinggi diluar batas kewajaran yang hal itu diluar kemampuan perusahaan atau penyewa tenaga kerja.

2.2.1.1.6 Penerimaan besarnya upah

Upah adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja yang telah ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja dan keluarganya atas suatu pekerjaan yang dilakukan.

Mengenai upah Allah telah mengisyaratkan bahwa seorang dijanjikan balasan atas pekerjaan yang baik atau tercela.

2.2.1.1.6.1 Hak pekerja

Rasulullah menganjurkan untuk menetapkan upah terlebih dahulu dan menganjurkan membayar upah secepat mungkin.

Hak-hak pokok buruh menurut Alfazulur Rahman :

2.2.1.1.6.1.1 Berhak menerima upah yang memungkinkan menikmati hidup layak.

2.2.1.1.6.1.2 Tidak boleh diberi pekerjaan yang terlalu berat yang ia tidak sanggup, jika ia percaya melakukan tugas berat maka ia harus di bantu.

2.2.1.1.6.1.3 Harus diberi bantuan pengobatan yang layak, asuransi, ganti rugi atas kecelakaan yang terjadi pada saat kerja serta diberi tunjangan hari tua yang sebagian besar diambilkan dari dana zakat.

2.2.1.1.6.1.4 Majikan harus mengeluarkan sadaqah untuk pekerjanya.

2.2.1.1.6.1.5 Pekerja harus diperlakukan dengan baik dan sopan termasuk fasilitas asrama.¹⁴ Dalam artian menyediakan tempat tinggal bagi yang berasal dari luar kota.

Setiap manusia yang bekerja berhak mendapatkan atau menerima upah/gaji yang sesuai dengan pekerjaannya serta tak lama setelah mereka bekerja.

Sistem upah dalam islam telah diatur dalam sebuah hadis :

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَيْفَ عَرَفُهُ

Artinya : berikanlah upah pekerja sebelum keringatnya kering.¹⁵
(HR. Ibnu Majah).

Adapun fator-faktor penting yang menjadi sumber dari perbedaan upah di antara berbagai golongan pekerjaan :

¹⁴Muhammad, *Etika Bisnis Islam*. h. 165

¹⁵Abu abdullah Muhammad bin Yasid Ibnu Majah, *terjemah Abdullah Sohaji* (Semarang ;Asy-fah, 1997), h. 174.

2.2.1.1.6.1.5.1 Perbedaan corak permintaan dan penawaran dalam berbagai jenis pekerjaan.

2.2.1.1.6.1.5.2 Perbedaan dalam jenis-jenis pekerjaan.

2.2.1.1.6.1.5.3 Perbedaan kemampuan, keahlian dan pendidikan.

2.2.1.1.6.1.5.4 Terdapatnya pertimbangan bukan keuangan dalam memilih pekerjaan.

2.2.1.1.6.1.5.5 Ketidak sempurnaan dalam mobilitas tenaga kerja.¹⁶

2.2.1.1.7 Sumber Daya Manusia

Ekonomi sumber daya manusia adalah ilmu ekonomi yang diterapkan untuk menganalisis pembentukan dan pemamfaatan sumber daya manusia yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi. Dengan kata lain, ekonomi sumber daya manusia merupakan penerapan teori ekonomi pada analisis sumber daya manusia.

Minimal ada empat kebijaksanaan pokok dalam upaya peningkatan sumber daya manusia yaitu:

2.2.1.1.7.1 Peningkatan kualitas hidup yang meliputi baik kualitas manusianya seperti jasmani, rohani dan kejuangan, maupun kualitas kehidupannya seperti perumahan dan pemukiman yang sehat.

2.2.1.1.7.2 Peningkatan kualitas SDM yang produktif dan upaya pemerataan penyebarannya.

2.2.1.1.7.3 Peningkatan kualitas SDM yang berkemampuan dalam memamfaatkan, mengembangkan dan menguasai iptek yang berwawasan lingkungan.

¹⁶Sadono Sukirno, *Pengantar Micro Ekonomi Edisi Ketiga* (Cet. III; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 369.

2.2.1.1.7.4 Pengembangan pranata yang meliputi kelembagaan dan perangkat hukum yang mendukung upaya peningkatan kualitas SDM.¹⁷

Firman Allah SWT dalam Q.S. *An-naba* 78: 6-16 yang berbunyi:

أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ مِهْدًا ﴿٦﴾ وَالْجِبَالَ أَوْتَادًا ﴿٧﴾ وَخَلَقْنَاكُمْ أَزْوَاجًا ﴿٨﴾ وَجَعَلْنَا نَوْمَكُمْ سُبَاتًا ﴿٩﴾ وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ لِبَاسًا ﴿١٠﴾ وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا ﴿١١﴾ وَبَنَيْنَا فَوْقَكُمْ سَبْعًا شِدَادًا ﴿١٢﴾ وَجَعَلْنَا سِرَاجًا وَهَاجًا ﴿١٣﴾ وَأَنْزَلْنَا مِنَ الْمُعْصِرَاتِ مَاءً ثَجَّاجًا ﴿١٤﴾ لِنُخْرِجَ بِهِ حَبًّا وَنَبَاتًا ﴿١٥﴾ وَجَنَّاتٍ أَلْفَافًا ﴿١٦﴾

Terjemahannya:

”Bukankah kami telah menjadikan bumi sebagai hamparan. gunung-gunung sebagai pasak? kami menciptakan kamu berpasang pasangan. kami menjadikan tidurnu untuk istirahat. kami jadikan malam sebagai pakaian. kami menjadikan siang untuk mencari penghidupan. kami membangun diatas kamu tujuh (langit) yang kokoh. kami menjadikan pelita yang terang benderang (matahari). kami turunkan dari awan, air hujan yang tercurah dengan hebatnya. untuk kami tumbuhkan dengan air itu biji-bijian dan tanam-tanaman. kebun-kebun yang rindang”.¹⁸ (QS *An-naba*/587 ayat 6-16).

Namun, penundukan sumberdaya tersebut bukan untuk diserahkan kepemilikannya kepada manusia secara mutlak. Allahlah pemilik hakiki atas sumberdaya tersebut.

¹⁷Mulyadi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan* (Cet. II; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003), h.1-2.

¹⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung; Syamil Cipta Media, 2000), h. 582.

Karena sumberdaya tersebut tidak dimiliki secara mutlak oleh manusia, maka tugas manusia adalah mengemban amanah pengelolaan sumberdaya tersebut. Manusia tidak dapat berbuat semaunya hingga dapat menimbulkan kerusakan dan kerugian bagi dirinya, diri orang lain atau sumberdaya itu sendiri, sumberdaya tersebut harus dimiliki dan dikelola dengan jalan yang benar dan jauh dari kebatilan.

2.2.2 Pemberdayaan

Secara Etimologis (bahasa), pemberdayaan berasal dari kata berdaya yang memperoleh awala pe-dan akhiran- an yang berarti mempunyai kemampuan, kekuatan dan kekuasaan.¹⁹ Hal tersebut juga disampaikan oleh J.S Badudu yang berpendapat bahwa daya adalah mempunyai kemampuan, kekuatan dan kekuasaan.²⁰ Dalam artian berdaya maksudnya memiliki suatu hal yang dapat digunakan pada setiap individu.

Menurut Smith²¹ memberdayakan orang berarti mendorong mereka menjadi lebih terlibat dalam keputusan dan aktivitas yang memengaruhi pekerjaan mereka, dengan demikian berarti memberi mereka kesempatan untuk menunjukkan bahwa mereka dapat memberikan gagasan baik dan mempunyai keterampilan mewujudkan gagasannya mejadi realitas.

Pemberdayaan merupakan perubahan yang terjadi pada palsafah manajemen yang dapat membantu menciptakan suatu lingkungan dimana setiap individu dapat menggunakan kemampuan dan energinya untuk meraih tujuan organisasi..Seorang

¹⁹Peter Salim dan Jenny Salim, *kamus bahasa indoesia kontenporer* (Jakarta: Modern English, 1991), h. 23.

²⁰J.S Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Harapan, 1994), h. 279.

²¹Wibowo, *Manajemen Kinerja* (Cet. I; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 112.

karyawan memiliki wewenang dan berinisiatif untuk melakukan sesuatu yang dipandang perlu, jauh melebihi tugasnya sehari-hari, Menurut Cook dan Macaulay.²²

Sementara itu Robbins memberikan pengertian pemberdayaan sebagai menempatkan pekerja bertanggung jawab atas apa yang mereka kerjakan. Dengan demikian, manajer belajar untuk berhenti mengontrol dan pekerja belajar bagaimana bertanggung jawab atas pekerjaannya dan membuat keputusan yang tepat. Pemberdayaan dapat mengubah gaya kepemimpinan, hubungan kekuasaan, cara pekerjaan dirancang dan cara organisasi dstrukturkan.²³

Greenberg berpendapat bahwa Pemberdayaan merupakan suatu proses dimana pekerja diberi peningkatan sejumlah otonomi dan keleluasaan dalam hubungannya dengan pekerjaan mereka. Pemberdayaan merupakan kontinum antara keadaan pekerja yang tidak mempunyai kekuatan untuk mempertimbangkan bagaimana mengerjakan pekerjaan, sampai pada keadaan dimana pekerja memiliki control sepenuhnya atas apa yang mereka kerjakan dan bagaimana mereka mengerjakannya.²⁴

Sementara itu Newstrong dan Davis menyatakan bahwa pemberdayaan merupakan setiap proses yang memberikan otonomi yang lebih besar kepada pekerja melalui saling menukar informasi yang relevan dan ketentuan tentang pengawasan atas faktor-faktor yang memengaruhi prestasi kerja.

Pemberdayaan membantu menghilangkan kondisi yang menyebabkan ketidak berdayaan sambil meningkatkan perasaan self-efficacy pekerja. Self-efficacy adalah

²²Wibowo, *Manajemen Kinerja* , h. 112.

²³Wibowo, *Manajemen Kinerja* , h. 112.

²⁴Wibowo, *Manajemen Kinerja* , h. 113.

suatu perasaan bahwa dirinya mampu menyelesaikan pekerjaan apa saja yang diberikan kepadanya, namun perlu didukung dengan kemampuan aktual.

Maka, pemberdayaan merupakan suatu proses untuk menjadikan orang lebih berdaya atau lebih berkemampuan untuk menyelesaikan masalahnya sendiri, dengan cara memberikan kepercayaan dan kewenangan sehingga menumbuhkan rasa tanggung jawabnya.²⁵ Dapat disimpulkan bahwa memberdayakan merupakan lebih memberikan kepercayaan kepada seseorang dalam melaksanakan suatu tugas yang telah disepakati dan sesuai dengan skill dan kemampuan orang tersebut.

Teori pemberdayaan masyarakat memberikan petunjuk apa yang sebaiknya dilakukan dalam situasi tertentu. Teori dapat dalam bentuk luas atau ringkas mengenai pola-pola interaksi dalam masyarakat atau menggambarkan pola yang terjadi dalam situasi tertentu. Sebuah teori dalam pemberdayaan masyarakat dapat ditemukan atau diungkap menggunakan dua pendekatan : pendekatan pertama yaitu *deductive theory construction* yaitu teori yang sudah ada atau ditemukan di awal kemudian dilakukan penelitian pemberdayaan pada masyarakat. Pendekatan kedua yaitu *Konstruktive theory* yaitu teori yang belum ada atau masih diduga dan untuk menyusunnya dilakukan penelitian pemberdayaan pada masyarakat.²⁶ Dalam hal ini dari kedua pendekatan tersebut memiliki arti dan pengertian berbeda namun memiliki tujuan yang sama

Pemberdayaan masyarakat dilaksanakan melalui pertama, pengembangan masyarakat, dan yang kedua pengorganisasian masyarakat apa yang dikembangkan dari masyarakat yaitu potensi atau kemampuannya dan sikap hidupnya. Kemampuan

²⁵Wibowo, *Manajemen Kinerja* , h. 113.

²⁶Wahyuni, *theory pemberdayaan* <https://prafapet.wordpress.com/2015/05/07/konsep-dan-teori-pemberdayaan-masyarakat/> (diakses tanggal 15 mei 2017).

masyarakat dapat meliputi antara lain kemampuan untuk bertani, berternak, melakukan wirausaha, atau keterampilan-keterampilan membuat home industri, dan masih banyak lagi kemampuan dan keterampilan masyarakat yang dapat dikembangkan dalam rangka mengembangkan kemampuan dan keterampilan masyarakat, dapat dilakukan dengan berbagai cara.²⁷

Secara umum tujuan pemberdayaan masyarakat adalah sebagai suatu proses yang membangun manusia atau masyarakat melalui pengembangan kemampuan masyarakat, perubahan perilaku masyarakat, dan pengorganisasian masyarakat. Dari ketiga tujuan utama dalam pemberdayaan masyarakat adalah mengembangkan kemampuan masyarakat, mengubah perilaku masyarakat, dan mengorganisir diri masyarakat. Kemampuan masyarakat yang dapat dikembangkan tentunya banyak sekali seperti kemampuan untuk mengelola kegiatan, kemampuan dalam pertanian dan masih banyak lagi sesuai dengan kebutuhan atau permasalahan yang dihadapi masyarakat.²⁸

Berdasarkan pengalaman, upaya pemberdayaan masyarakat yang lemah dapat dilakukan dengan tiga strategi. Pertama, pemberdayaan melalui perencanaan dan kebijakan yang dilaksanakan dengan membangun dan mengubah struktur dan lembaga yang bisa memberikan akses yang sama terhadap sumberdaya, pelayanan dan kesempatan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat. Kedua, pemberdayaan melalui aksi-aksi sosial dan politik dan gerakan dalam rangka membangun kekuasaan yang efektif. Ketiga, pemberdayaan melalui pendidikan dalam berbagai aspek yang

²⁷<http://teoripemberdayaan.blogspot.co.id/2012/03/memahami-konsep-pemberdayaan-masyarakat.html> (diakses 09 mei 2017).

²⁸Blogspot Sahabat, *kumpulan Teori Pemberdayaan Masyarakat*, <http://teoripemberdayaan.blogspot.co.id/2012/03/memahami-konsep-pemberdayaan-masyarakat.html>. (Di akses 09 Mei 2017).

cukup luas. Upaya ini dilakukan dalam rangka membekali pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat lapisan bawah dan meningkatkan kekuatan mereka.²⁹

2.2.2.1 Bentuk-bentuk Pemberdayaan Masyarakat

Keberdayaan masyarakat, adalah unsur-unsur yang memungkinkan masyarakat mampu bertahan (survive) dan (dalam pengertian yang dinamis) mampu mengembangkan diri untuk mencapai tujuan-tujuannya. Karena itu, memberdayakan masyarakat merupakan upaya untuk (terus menerus) meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat “bawah” yang tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain, pemberdayaan masyarakat adalah meningkatkan kemampuan dan meningkatkan kemandirian masyarakat. Sejalan dengan itu, pemberdayaan dapat diartikan sebagai upaya peningkatan kemampuan masyarakat (miskin) untuk berpartisipasi, bernegosiasi, mempengaruhi dan mengendalikan kelembagaan masyarakatnya secara bertanggung-jawab (accountable) demi perbaikan kehidupannya

Empowerment atau pemberdayaan secara singkat dapat diartikan sebagai upaya untuk memberikan kesempatan dan kemampuan kepada masyarakat (miskin) untuk mampu dan berani bersuara (voice) serta kemampuan dan keberanian untuk memilih (choice) alternatif perbaikan kehidupan yang terbaik .

Karena itu, pemberdayaan dapat diartikan sebagai proses terencana guna meningkatkan skala/upgrade utilitas dari obyek yang diberdayakan. Dasar pemikiran suatu obyek atau target group perlu diberdayakan karena obyek tersebut mempunyai keterbatasan, ketidakberdayaan, keterbelakangan dan kebodohan dari berbagai aspek. Oleh karenanya guna meng-upayakan kesetaraan serta untuk mengurangi

²⁹Zubaedi, Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktek, Edisi I (Ce. II: Jakarta: Kencana, 2014), h. 28.

kesenjangan diperlukan upaya merevitalisasi untuk mengoptimalkan utilitas melalui penambahan nilai.

Penambahan nilai ini dapat mencakup pada ruang bidang aspek sosial, ekonomi, kesehatan, politik dan budaya. Tentang hal ini, World Bank memberikan beberapa alternatif dalam fasilitasi pemberdayaan (facilitating empowerment) yang dapat dilakukan pemerintah, melalui:

- 2.2.2.1.1 Basis politik dan hukum yang transparan, serta memberikan ruang gerak bagi demokratisasi dan mekanisme partisipatif dalam pengambilan keputusan, dan pemantauan implementasi kegiatan.
- 2.2.2.1.2 Peningkatan pertumbuhan dan pemerataan administrasi publik yang bertanggung-gugat (accountability) dan responsif terhadap penggunanya.
- 2.2.2.1.3 Menggerakkan desentralisasi dan pengembangan-masyarakat yang memberikan kesempatan kepada “kelompok miskin” untuk melakukan kontrol terhadap semua bentuk layanan yang dilak-sanakan. Desentralisasi itu sendiri harus mampu bekerjasama dengan mekanisme lain untuk menggerakkan partisipasi serta pemantauan lembaga pemerintah oleh setiap warga-negara.
- 2.2.2.1.4 Menggerakkan kesetaraan gender, baik dalam kegiatan ekonomi maupun dalam kelembagaan politik.
- 2.2.2.1.5 Memerangi hambatan-sosial (social barrier), terutama yang me-nyangkut bias-bias etnis, rasial, dan gender dalam penegakan hukum.
- 2.2.2.1.6 Mendukung modal-sosial yang dimiliki kelompok-miskin, terutama dukungan terciptanya jejaring agar mereka keluar dari kemiskinannya.

Dalam hubungan ini, lembaga pemerintah perlu meningkatkan aksesibilitas kelompok miskin terhadap: organisasi-perantara, pasar global, dan lembaga-lembaga publik.³⁰

2.2.2.2 Tahapan-tahapan kegiatan pemberdayaan masyarakat

2.2.2.2.1 Tahap pertama, Seleksi Lokasi/wilayah

Seleksi wilayah dilakukan sesuai dengan kriteria yang disepakati oleh lembaga, pihak-pihak terkait dan masyarakat. Penetapan kriteria penting agar pemilihan lokasi dilakukan sebaik mungkin, sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat akan tercapai seperti yang diharapkan.

2.2.2.2.2 Tahap kedua, Sosialisasi pemberdayaan masyarakat

Sosialisasi, merupakan upaya mengkomsumsikan kegiatan untuk mencapai dialog dengan masyarakat. Melalui sosialisasi akan membantu meningkatkan pemahaman masyarakat dan pihak terkait dengan program atau kegiatan pemberdayaan masyarakat yang telah direncanakan. Proses sosialisasi menjadi sangat penting, karena akan menentukan minat atau ketertarikan masyarakat untuk berpartisipasi dalam program pemberdayaan masyarakat yang dikomunikasikan.³¹

2.2.2.2.3 Tahap ketiga, Proses pemberdayaan masyarakat

³⁰<http://specialpengetahuan.blogspot.co.id/2015/09/pengertian-dan-pemberdayaan-masyarakat.html>

³¹<https://www.google.co.id/amp/s/elwamendri.wordpress.com/2017/03/tahapan-pemberdayaan-masyarakat-/amp/> (diakses pada 10 mei 2017).

Hakekat pemberdayaan masyarakat adalah untuk meningkatkan taraf hidupnya. Dalam proses tersebut bersama-sama melakukan hal-hal berikut:

2.2.2.2.3.1 Mengidentifikasi dan mengkaji potensi wilayah permasalahan, serta peluang-peluangnya. Kegiatan ini dimaksudkan agar masyarakat mampu dan percaya diri dalam mengidentifikasi serta menganalisa keadaannya, baik potensi maupun permasalahannya. Pada tahap ini diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai aspek sosial, ekonomi dan kelembagaan proses ini meliputi :

2.2.2.2.3.1.1 Persiapan masyarakat dan pemerintah setempat untuk melakukan pertemuan awal dan teknis pelaksanaannya.

2.2.2.2.3.1.2 Persiapan dan penyelenggaraan dan pertemuan.

2.2.2.2.3.1.3 Pelaksanaan kajian dan penilaian keadaan.

2.2.2.2.3.1.4 Pembahasan hasil dan penyusunan rencana tindak lanjut.

2.2.2.2.3.2 Menyusun rencana kegiatan kelompok, berdasarkan hasil kajian, meliputi :

2.2.2.2.3.2.1 Memprioritaskan dan menganalisa masalah-masalah.

2.2.2.2.3.2.2 Identifikasi alternatif pemecahan masalah yang terbaik.

2.2.2.2.3.2.3 Identifikasi sumberdaya yang tersedia untuk pemecahan masalah.

2.2.2.2.3.2.4 Pengembangan rencana kegiatan serta pengorganisasian pelaksanaannya.

2.2.2.2.3.3 Menerapkan rencana kegiatan kelompok. Rencana yang telah disusun bersama dengan dukungan fasilitasi dari pendamping selanjutnya diimplementasikan dalam kegiatan yang kongkrit dengan tetap memperhatikan realisasi rencana awal termasuk dalam kegiatan ini

adalah, pemantauan pelaksanaan dan kemajuan kegiatan menjadi perhatian semua pihak, selain itu juga dilakukan perbaikan jika diperlukan.

2.2.2.2.3.4 Memantau proses hasil kegiatan secara terus-menerus secara partisipatif.

2.2.2.2.4 Tahap keempat, pemandirian masyarakat

Berpegang pada prinsip pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk memandirikan masyarakat dan meningkatkan taraf hidupnya, maka arah pemandirian masyarakat adalah berupa pendampingan untuk menyiapkan masyarakat agar benar-benar mampu mengelola kegiatannya proses pemberdayaan masyarakat terkait erat dengan faktor internal dan eksternal. Proses pemberdayaan masyarakat mestinya juga didampingi oleh suatu tim fasilitator yang bersifat multi disiplin. Tim pedamping ini merupakan salahsatu external faktor dalam pemberdayaan masyarakat. Peran tim pada awal proses sangat aktif tetapi akan berkurang secara bertahap selama proses berjalan sampai masyarakat sudah mampu bagaimanamenjalankan kegiatannya secara mandiri.³²

2.2.3 Ekonomi Islam

Ekonomi adalah pengetahuan tentang peristiwa dan persoalan yang berkaitan dengan upaya mausia secara perseorangan (pribadi), kelompok (keluarga, suku bangsa, orgaisasi) dalam memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas yang dihadapkan pada sumber yang tidak terbatas.

³² <https://www.google.co.id/amp/s/elwamendri.wordpress.com/2017/03/tahapan-pemberdayaan-masyarakat-/amp/> (diakses pada 10 mei 2017).

Menurut Ruenes ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam menghadapi kebutuhan-kebutuhannya dengan sarana-sarannya yang terbatas yang mempunyai berbagai macam fungsi.³³

Marshall berpendapat bahwa ekonomi adalah ilmu yang mempelajari usaha-usaha individu dalam ikatan pekerjaan dalam kehidupannya sehari.

Adam Smith memberi definisi bahwa ilmu ekonomi adalah “ilmu kekayaan” atau ilmu yang khusus mempelajari sarana-sarana kekayaan suatu bangsa dengan memusatkan perhatian secara khusus terhadap sebab-sebab material dari kemakmuran, seperti hasil-hasil industri pertaian, dan sebagainya.³⁴

Secara epistemologi, ekonomi berasal dari kata Greek atau Yunani “*oikonomia*” yang terdiri dari dua kata yaitu *oikos* yang berarti rumah tangga dan *nomos* yang berarti aturan. Jadi, ilmu ekonomi adalah ilmu yang mengatur rumah tangga, yang dalam bahasa Inggris disebut “*economies*”.

Secara terminologi menurut Yusuf Halim al-Alim ekonomi islam adalah ilmu tentang hukum-hukum syarat aplikatif yang diambil dari dalil-dalil yang terperinci terkait dengan mencari, membelanjakan, dan tata cara membelanjakan harta.

Menurut Muhammad Abdul Mannan mengemukakan bahwa yang dimaksud ekonomi syariah adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang dilihami oleh nilai-nilai islam.³⁵

³³Ahmad Muhammad Al-Assal dan Fathi Ahmad Abdul Karim, *Sistem, Prinsip dan Tujuan Ekonomi Islam* (Cet. I; Jakarta: Cv Pustaka Setia, 1999), h. 9.

³⁴Ahmad Muhammad Al-Assal dan Fathi Ahmad Abdul Karim, *Sistem, Prinsip dan Tujuan Ekonomi Islam* , h. 10.

³⁵Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama* (Cet. II; Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 26-28.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa ilmu ekonomi syariah adalah ilmu yang mempelajari aktivitas atau perilaku manusia secara aktual dan empirikal, baik dalam produksi, distribusi, maupun konsumsi.

Ahmad Muflih Saefuddin mengemukakan, sistem ekonomi islam adalah sebuah sistem ekonomi yang *purposif* dan tidak netral atau bebas nilai dan bekerja menurut aksioma dasar dan instrumen berdasarkan Al-Quran dan Hadis. Atau dengan kata lain sebuah sistem ekonomi yang bersifat dinamis.

Muchtar Ahmad mengemukakan bahwa, sistem ekonomi islam adalah sistem ekonomi yang bergerak di atas norma-norma atau filosofis yang sesuai dengan tuntunan islam menurut ajaran buku dalam Al-Quran dan hadis.³⁶

Q.S al-Naba / 78 :10-11

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ لِبَاسًا ۖ وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا ۚ

Terjemahan :

dan Kami jadikan malam sebagai pakaian, dan Kami jadikan siang untuk mencari penghidupan.³⁷

Q.S al-Jum'ah/ 62 : 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ



Terjemahan :

³⁶Andi Bahri, *Ekonomi Islam Zakat Ajaran Kesejahteraan dan Keselamatan Ummat* (Cet. I; Stain Parepare, 2013), h. 19-20.

³⁷ Departeme Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan* , h. 582.

Apabila telah ditunaikan sembahyang, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.³⁸

Menurut Yusuf Qardawi, Ekonomi islam merupakan ekonomi yang berlandaskan ketuhanan, sistem ini bertitik tolak kepada Allah SWT. bertujuan akhir kepada Allah, dan menggunakan syariat yang tidak lepas dari Allah SWT sedangkan menurut M. Syauqi Al Fujani, Mendefinisikan bahwa ekonomi islam dengan segala aktifitasnya perekonomian beserta aturannya didasarkan pada pokok-pokok ajaran islam ekonomi.³⁹

2.2.3.1 Tujuan Ekonomi Islam

Tujuan akhir ekonomi islam adalah sebagaimana tujuan dari syariat Islam itu sendiri ,yaitu mencapai kebahagiaan didunia dan akhirat melalui suatu tata kehidupan yang baik dan terhormat (hayyah tayyibah). Inilah kebahagiaan hakikih yang diinginkan oleh setiap manusia, bukan kebahagiaan semu yang seringkali pada akhirnya justru melahirkan penderitaan dan kesengsaraan.⁴⁰

Adapun tujuan lain dari ekonomi islam adalah sebagai berikut :

2.2.3.1.1 Mencapai distribusi pendapatan dan kekayaan yang adil dan merata.

Konsep dari ekonomi syariah adalah menciptakan keadilan bagi setiap umat manusia.

2.2.3.1.2 Menciptakan kebebasan individu dalam hal kesejahteraan sosial.

Setiap individu diberikan kebebasan untuk melakukan aktifitas ekonomi dalam konsep ekonomi syariah tidak pernah memaksa individu, sebagaimana sesuai dalam ayat Al-Quran Ar-Ra'du ayat 36

³⁸Departeme Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, h. 554

³⁹Asrullah, *Implementasi Tabungan Mudharabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Parepare*, (Skripsi Sarjana; Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam ;Parepare 2016), h. 14.

⁴⁰Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam* ,h. 54.

﴿ وَمَنْ يُسَلِّمْ وَجْهَهُ إِلَى اللَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ وَإِلَى اللَّهِ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ ﴾

Terjemahannya :

“Dan barangsiapa yang menyerahkan dirinya kepada Allah, sedang dia orang yang berbuat kebaikan, Maka Sesungguhnya ia Telah berpegang kepada buhul tali yang kokoh. dan Hanya kepada Allah-lah kesudahan segala urusan.”⁴¹

2.2.3.1.3 Menempatkan ibadah kepada Allah Swt Lebih dari segalanya.

Tujuan utama dalam konsep ekonomi ialah untuk mencari ridho Allah Swt bukan semata-mata untuk mencari keuntungan materil. Melakukan aktifitas perekonomian diniatkan ibadah akan mendapatkan harta. Dengan diniatkan untuk beribadah maka kita akan mendapatkan dua hal sekaligus yaitu pahala dan harta.

2.2.3.1.4 Menyeimbangkan antara kehidupan dunia dan akhirat.

Ekonomi syariah kehidupan akhirat merupakan hal yang terpenting, karena dengan kita selalu beribadah dan mementingkan akhirat maka Allah akan memberikan rezeki yang lebih bagi kita.⁴²

2.2.3.2 Karakteristik Ekonomi Islam.

Ada beberapa karakteristik dalam ekonomi islam, yang islam menjadi *core* ajaran ekonomi islam itu sendiri. Karakteristik tersebut sesuai dengan beberapa aspek dalam ekonomi islam yang mencakup aspek normatif-idealisme-deduktif dan juga historis-empiris-induktif. Adapun karakteristik ekonomi islam antara :

2.2.3.2.1 *Rabbaniyah Masdhar* (bersumber dari Tuhan)

⁴¹Departeme Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, h. 413.

⁴²<http://www.akuntansilengkap.com/ekonomi/pegertian-karakteristik-serta-tujuan-ekonomi-syariah/> (diakses pada 10 mei 2017).

Ekonomi Islam (*al-iqtishad al-Islam*) merupakan ajaran yang bersumber dari Allah. Pernyataan tersebut bisa dilacak di beberapa teks Al-Quran dan Hadis yang muncul pada abad ke-6 Masehi. Walaupun dalam catatan sejarah ekonomi Islam pernah ‘mati suri’ namun perlahan-lahan kajian tentang ekonomi Islam mulai banyak diterima oleh masyarakat.

2.2.3.2.2 *Rabbaniyah al-Hadf* (bertujuan untuk Tuhan)

Selain bersumber dari Allah, ekonomi Islam juga bertujuan kepada Allah. Artinya, segala aktivitas ekonomi Islam merupakan suatu ibadah yang diwujudkan dalam hubungan antarmanusia untuk membina hubungan dengan Allah. Beribadah juga disyariatkan lewat kegiatan ekonomi meliputi area pasar, perkantoran, pasar modal dan perbankan. Lebih dari itu, Islam mensyariatkan umatnya agar selalu beraktivitas ekonomi sesuai dengan ketentuan Allah disegala penjuru muka bumi ini, tidak menzalimi orang lain, dan bertujuan memberikan kemaslahatan bagi semua manusia.

2.2.3.2.3 *Al-Raqabah al-Mazdujah* (mixing control/kontrol di dalam dan di luar).

Ekonomi Islam menyertakan pengawasan yang melekat bagi semua manusia yang terlibat di dalamnya. Pengawasan dimulai dari masing-masing manusia, karena manusia adalah *leader* (khalifah) bagi dirinya sendiri. Kaitannya dengan pengawasan dari luar, Islam mengenalkan lembaga pengawas pasar (*hisbah*) yang bertugas untuk membenahi kerusakan dan kecurangan di dalam pasar.

2.2.3.2.4 *Al-Jam'u bayna al-Tsabat wa al-Murunah* (penggabungan antara yang tetap dan lunak)

Ini terkait dengan hukum dalam ekonomi Islam. Islam mempersilakan umatnya untuk beraktivitas ekonomi sebebas-bebasnya, selamat tidak bertentangan dengan larangan yang sebagian besar berakibat pada adanya kerugian orang lain.⁴³

2.2.3.2.5 *Al-Tawazun bayna al-Mashlahah al-Fard wa al-jama'ah* (keseimbangan antara kemaslahatan individu dan masyarakat).

Ekonomi Islam merupakan ekonomi yang menjunjung tinggi keseimbangan di antara kemaslahatan individu dan masyarakat. Segala aktivitas yang diusahakan dalam ekonomi Islam bertujuan untuk membangun harmonisasi kehidupan. Allah tidak akan mengubah suatu masyarakat, sebelum individu dari masyarakat tersebut mengubah keadaannya sendiri.

2.2.3.2.6 *Al-Tawazun bayna al-Madiyah wa al-Rukhiyah* (keseimbangan antara materi dan spiritual).

Islam memotivasi manusia untuk bekerja dan mencari rezeki yang ada, dan Islam tidak melarang umatnya dalam memanfaatkan rezeki yang ada. Kemudian Rasul menandakan, bahwa kesombongan adalah penolakan terhadap kebenaran. Ketika seseorang memenuhi kebutuhan materinya secara berlebih-lebihan maka hal itu sudah menyalahi ketentuan Allah.

2.2.3.2.7 *Al-Waqi'iyah* (Realistis)

Ekonomi Islam bersifat realistis, karena sistem yang ada sesuai dengan kondisi real masyarakat. Ekonomi Islam mendorong tumbuhnya usaha kecil dalam

⁴³Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah*, (Cet.2; Jakarta: Pemasamedia Group, 2015) h. 31-33.

masyarakat yang pada akhirnya bisa mendongkrak pendapatan mereka. Ekonomi Islam juga merupakan ekonomi yang sangat realistis, karena bisa mengadopsi segala sistem yang ada, dengan catatan membuang aspek keharaman di dalamnya.

2.2.3.2.8 *Al-Alamiyyah* (Universal)

Ekonomi Islam mempunyai sistem yang sangat universal. Maka dari itu, ajaran-ajarannya bisa dipraktikkan oleh siapa pun dan dimana pun ia berada. Karena tujuan dari ekonomi Islam hanyalah satu, yaitu *win-win solution* yang bisa di deteksi dengan tersebarnya kemaslahatan diantara manusia dan meniadakan kerusakan di muka bumi.⁴⁴

2.2.3.3 Prinsip-prinsip Ekonomi dalam Islam.

2.2.3.3.1 Kerja (*Recourse utilization*)

Islam memerintahkan setiap manusia untuk bekerja sepanjang hidupnya. Islam membagi waktu untuk dua yaitu beribadah dan bekerja mencari rizki. kerja dalam artian sempit pemamfaatan atas kepemilikan sumber daya manusia.

2.2.3.3.2 Kompensasi (*compensation*)

Islam mengajarkan bahwa setiap pengelolaan sumber daya berhak untuk mendapatkan imbalan. Pemamfaatan sumber daya, baik tenaga kerja, sumber alam ataupun modal masing-masing berhak mendapatkan upah, sewa, dan keuntungan.

2.2.3.3.3 Efisiensi (*efficiency*)

⁴⁴Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah*, h. 33-35.

Perbandingan terbaik antara suatu kegiatan (pengelola sumber daya) dengan hasilnya. Efisiensi diukur dengan perbandingan antara hasil (output) dengan masukan (input) yang digunakan.

2.2.3.3.4 Profesionalisme (*professionalism*)

Profesionalisme merupakan implikasi dan efisiensi. Dengan kata lain, menyerahkan pengelolaan sumber daya kepada ahlinya sehingga diperoleh output secara efisien. Allah SWT melarang menyerahkan sesuatu urusan kepada yang bukan ahlinya dan mencintai seseorang yang profesional dalam perbuatannya.⁴⁵

2.2.3.3.5 Kecukupan (*sufficiency*)

Jaminan terhadap taraf hidup yang layak, dapat memenuhi kebutuhan material dan spiritual setiap individu, baik muslim maupun non muslim, merupakan salah satu prinsip ekonomi Islam. Para fuqaha mendefinisikan kecukupan sebagai terpenuhinya kebutuhan sepanjang masa dalam hal sandang, pangan, papan, pengetahuan, akses terhadap penggunaan sumber daya, bekerja, membangun keluarga (pernikahan) sakinah, kesempatan untuk kaya, bagi setiap individu tanpa berlebihan.

2.2.3.3.6 Pemerataan kesempatan

Semua orang diperlakukan sama dalam memperoleh kesempatan, tidak ada perbedaan antar individu atau kelompok atau kelas dalam masyarakat.

2.2.3.3.7 Kebebasan (*freedom*)

⁴⁵Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam *Ekonomi Islam*, h. 68.

Dalam pandangan Islam, manusia memiliki kebebasan untuk mengambil semua tindakan yang diperlukan untuk memperoleh kemashlahan yang tertinggi dari sumber daya yang ada pada kekuasaannya.

2.2.3.3.8 Kerja sama (*cooperation*)

Manusia adalah makhluk individu sekaligus makhluk sosial, ia tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Sebab itu kerja sama akan menciptakan sinergi untuk lebih menjamin tercapainya tujuan hidup secara harmonis.

2.2.3.3.9 Persaingan (*competition*)

Islam mendorong manusia untuk berlomba-lomba dalam hal ketakwaan dan kebaikan. Demikian pula dalam hal muamalah atau ekonomi, manusia didorong untuk saling berlomba dan bersaing, namun tidak saling merugikan.

2.2.3.3.10 Keseimbangan (*equilibrium*)

Dalam hal kegiatan sosial, keseimbangan bermakna terciptanya suatu situasi dimana tidak ada satu pihak pun yang merasa dirugikan, atau kondisi saling Ridha.

2.2.3.3.11 Solidaritas (*solidarity*)

Persaudaraan merupakan dasar untuk memupuk hubungan yang baik sesama anggota masyarakat dalam segala aspek kehidupan, termasuk ekonomi. Persaudaraan tidak akan bermakna tanpa tolong-menolong, terutama antara yang kuat dengan yang lemah, antara yang kaya dengan yang miskin.

2.2.3.3.12 Informasi simetri (*simmetric information*)

Kejelasan informasi dalam muamalah atau interaksi sosial merupakan hal mutlak yang harus dipenuhi agar setiap pihak tidak dirugikan.⁴⁶ Setiap pihak yang bertransaksi seharusnya memiliki informasi mengenai objek, pelaku transaksi atau akad transaksi.



⁴⁶Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam *Ekonomi Islam* , h. 65.

2.3 Tinjauan Konseptual (Penjelasan Tentang Judul)

Skripsi ini berjudul “Peran PT Surya Raya Lestari dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Limua (Analisis Ekonomi Islam)”. Judul tersebut mengandung unsur-unsur pokok kata yang perlu dibatasi pengertiannya agar pembahasannya dalam skripsi ini lebih fokus dan lebih spesifik.

Selain itu, tinjauan konseptual memiliki pembatasan makna yang terkait dengan judul tersebut akan memudahkan pemahaman terhadap isi pembahasan serta dapat menghindarkan dari kesalahpahaman. Oleh karena itu, di bawah ini akan diuraikan tentang pembatasan makna dari judul tersebut.

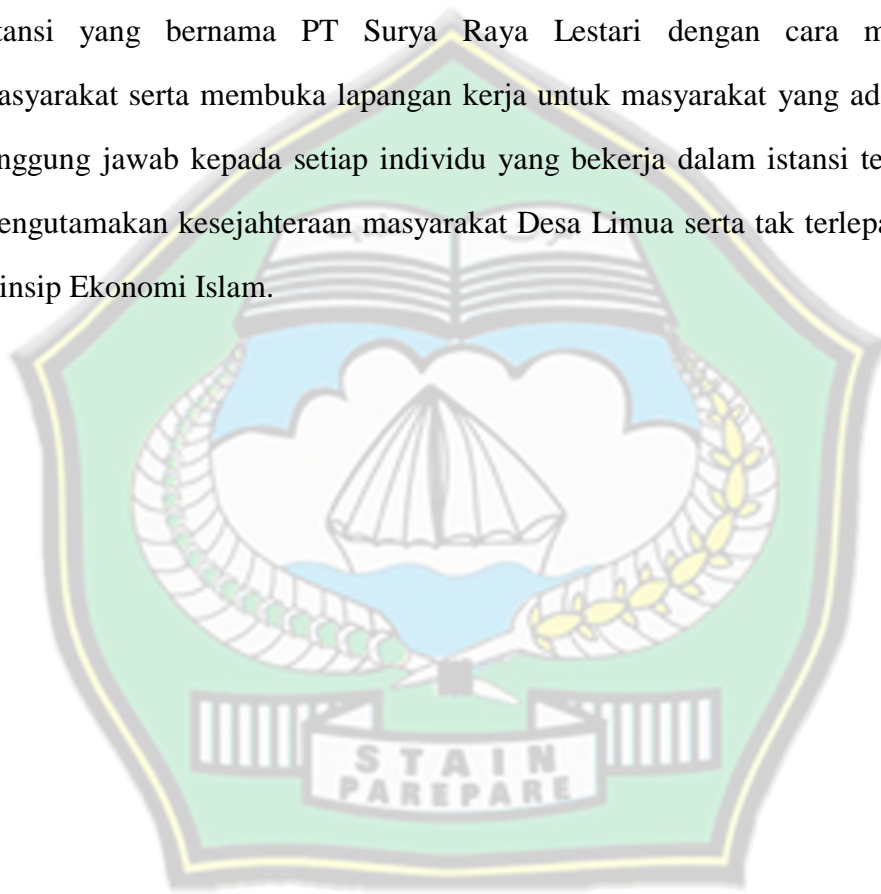
Peran dapat diartikan sebagai suatu perilaku atau tingkah laku seseorang yang meliputi norma-norma yang diungkapkan dengan posisi dalam masyarakat. Pendapat lain mengatakan bahwa “Peranan adalah suatu perilaku yang diharapkan oleh orang lain dari seseorang yang menduduki status tertentu”. PT Surya Raya Lestari itu sendiri adalah sebuah perusahaan yang berdiri untuk membantu para masyarakat dalam menunjang kehidupan, bersosial dan bermasyarakat.

Pemberdayaan merupakan suatu proses untuk menjadikan orang lebih berdaya atau lebih berkemampuan untuk menyelesaikan masalahnya sendiri, dengan cara memberikan kepercayaan dan kewenangan sehingga menumbuhkan rasa tanggung jawabnya. Begitu pula yang diharapkan pada masyarakat desa Limua ini, dengan memberikan kepercayaan dan tanggung jawab yang sesuai maka bisa dilihat masyarakat di sana akan lebih mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya secara percaya diri.

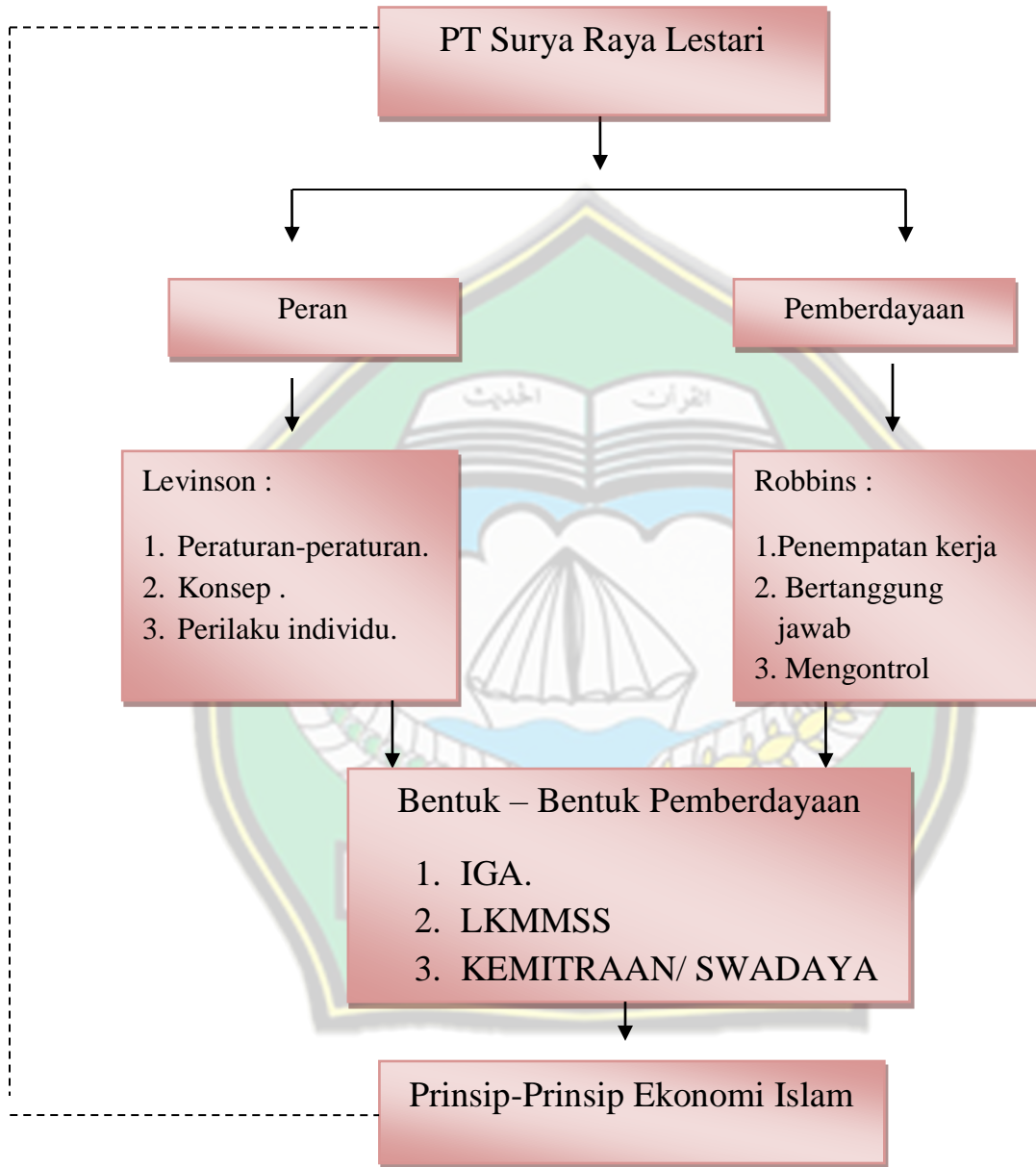
Masyarakat dalam melakukan pekerjaan atau melakukan bisnis harus sesuai dengan syariat-syariat Islam, Ekonomi merupakan suatu persoalan yang dilakukan

setiap manusia dalam memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas, dan memiliki masalah-masalah ekonomi masyarakat yang didalamnya mencakup nilai-nilai Islam.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut maka yang dimaksud dengan Peran PT Surya Raya Lestari dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Limua (Analisis Ekonomi Islam) adalah Suatu sistem atau program yang dibuat oleh badan atau instansi yang bernama PT Surya Raya Lestari dengan cara memberdayakan masyarakat serta membuka lapangan kerja untuk masyarakat yang ada, memberikan tanggung jawab kepada setiap individu yang bekerja dalam instansi tersebut, dengan mengutamakan kesejahteraan masyarakat Desa Limua serta tak terlepas dari prinsip-prinsip Ekonomi Islam.



2.4 Bagan Kerangka Fikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi) yang diterbitkan STAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.⁴⁷

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptifkualitatif. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini adalah pertama, untuk mempermudah mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk alur cerita atau teks naratif sehingga lebih mudah untuk dipahami. Pendekatan ini menurut peneliti mampu menggali data dan informasi sebanyak-banyaknya dan sedalam mungkin untuk keperluan penelitian. Kedua, pendekatan penelitian ini diharapkan mampu membangun keakraban dengan subjek penelitian atau informan ketika mereka berpartisipasi dalam kegiatan penelitian sehingga peneliti dapat mengemukakan data berupa fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Ketiga, peneliti mengharapkan pendekatan penelitian ini mampu memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah diajukan.

⁴⁷Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)* Edisi Revisi (Parepare: STAIN Parepare, 2013), h. 30.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di desa Limua Kec.Dapurang dalam rentang waktu kurang lebih satu bulan.

3.3 Fokus Penelitian

Agar tidak terlalu luas dalam pembahasannya, maka diperlukan fokus dalam penelitian. Adapun penelitian ini berfokus pada peran, dan bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat kemudian akan dianalisis dalam ekonomi syariah.

3.4 Jenis dan Sumber Data yang Digunakan

Sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistic atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian tersebut.⁴⁸ Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data ini dapat berupa opini subyek (orang) secara individual/kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kegiatan/kejadian. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang diperoleh dari hasil *interview* (wawancara), pengamatan (observasi), dan dokumentasi.

3.4.2 Data Sekunder

⁴⁸Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 87.

Data Sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dari buku-buku) yang mendukung atau memperkuat data primer yang ada. Dalam hal ini data skunder di peroleh dari :

3.4.2.1 Kepustakaan (buku-buku, skripsi).

3.4.2.2 Internet (download.pdf).

3.5 Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitan adalah mendapatkan data-data yang kongkrit yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data antara lain:

3.5.1 Teknik *Library Research*

Teknik *library research* digunakan oleh penulis dengan mengumpulkan beberapa literatur kepustakaan dan buku-buku serta tulisan-tulisan ilmiah yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas. Dalam hal ini penulis akan mempelajari dan mencermati serta mengutip beberapa teori atau pendapat yang sesuai dan berkaitan dengan judul dan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

3.5.2 Teknik *Field Research*

Teknik *field research* dilakukan dengan cara penulis langsung ke lapangan untuk mengadakan penelitian dan memperoleh data-data kongkret yang berhubungan dengan pembahasan ini. Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data di lapangan yang sesuai dengan data yang bersifat teknis, yakni sebagai berikut:

3.5.2.1 *Interview*

Peneliti mengadakan wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pembahasan secara lisan antara narasumber dengan peneliti selaku pewawancara dengan cara tatap muka (*face to face*) mengenai bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat desa Limua.

3.5.2.2 Observasi

Peneliti mengamati peran dan bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat desa limua yang dilakukan oleh PT Surya Raya Lestari . Selanjutnya akan dicatat data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik ini dilakukan untuk meniadakan keraguan peneliti pada data yang dikumpulkan karena diamati berdasarkan kondisi nyata dilapangan.

3.5.2.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁴⁹ Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen serta mengambil gambar kegiatan-kegiatan dan rekaman yang terkait dengan permasalahan pada penelitian ini.

3.6 Tehnik Analisis Data

Analisa data merupakan usaha untuk memberikan interpretasi terhadap data yang telah tersusun untuk mendapatkan kesimpulan yang valid. Dalam menganalisis data digunakan metode deduktif yaitu cara berfikir dengan cara menganalisa data-data yang bersifat umum yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi beserta dokumentasi, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus atau berangkat dari

⁴⁹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158.

kebenaran yang bersifat umum mengenai suatu fenomena dan menggeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang berindikasi sama dengan fenomena yang bersangkutan.⁵⁰ Analisis data nantinya akan menarik kesimpulan yang bersifat khusus atau berangkat dari kebenaran yang bersifat umum mengenai suatu fenomena dan menggeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data yang berindikasi sama dengan fenomena yang bersangkutan.⁵¹ Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, pedoman observasi dan field note.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

3.5.3 Reduksi data (*data reduction*)

Dalam teknik reduksi data yang pertama kali dilakukan adalah memilih hal-hal pokok dan penting mengenai permasalahan dalam penelitian, kemudian membuang data yang dianggap tidak penting.

3.5.4 Penyajian data (*data display*)

Data diarahkan agar terorganisasi dan tersusun dalam pola hubungan, uraian naratif, seperti bagan, diagram alur, tabel dan lain-lain. Data yang diperoleh baik dari studi kepustakaan (data sekunder) maupun dari penelitian lapangan (data primer) akan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan memaparkan peran PT Surya Raya Lestari dalam pemberdayaan masyarakat desa Limua, khususnya bentuk-bentuk pemberdayaan yang dilakukan pada desa Limua.

3.5.5 Penarikan Kesimpulan (*conclusion*) atau verifikasi

Pengumpulan data pada tahap awal (studi pustaka) menghasilkan kesimpulan sementara yang apabila dilakukan verifikasi (penemuan bukti-bukti atau fakta-fakta

⁵⁰Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Cet. II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), h. 40.

⁵¹Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), h. 40.

yang terjadi di lapangan) dapat menguatkan kesimpulan awal atau menghasilkan kesimpulan yang baru. Kesimpulan-kesimpulan akan ditangani dengan longgar dan tetap terbuka, tetapi kesimpulan sudah disediakan, yang mulanya belum jelas, meningkat menjadi lebih rinci. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.



BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan. Posisi seseorang dalam masyarakat merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat. Peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses. Jadi seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. Perlu pula disinggung perihal fasilitas-fasilitas bagi peranan individu. Masyarakat biasanya memberikan fasilitas-fasilitas pada individu untuk dapat menjalankan peranan. Lembaga-lembaga kemasyarakatan merupakan bagian masyarakat yang banyak menyediakan peluang-peluang untuk melaksanakan peranan. Kadang-kadang perubahan struktur suatu golongan kemasyarakatan menyebabkan fasilitas-fasilitas bertambah. Misalnya, perubahan organisasi suatu sekolah yang memerlukan penambahan guru, pegawai administrasi, dan seterusnya.⁵²

Peran PT. Surya Raya Lestari dilihat dari cara instansi memfasilitasi masyarakat masyarakat setempat dengan memberikan program-program pemberdayaan masyarakat, seperti bantuan modal dan pemberian lapangan kerja. Adapun hasil yang peneliti peroleh adalah sebagai berikut :

4.1.1 Bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat

Tanggung jawab sosial merupakan kewajiban suatu perusahaan untuk melindungi dan memberikan kontribusi kepada masyarakat dimana perusahaan tersebut berada. Setiap perusahaan memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya, yang diantaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.⁵³

⁵²Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu pengantar Edisi IV (Cet. 24; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997). h. 213.

⁵³Dokumen Ringkasan Kinerja Pegelolaan Lingkungan PT. Surya Raya Lestari.

PT. Surya Raya Lestari sebagai perusahaan perkebunan kelapa sawit dan industri *Crude Palm Oil* bertekad menjadi perusahaan agribisnis panutan yang ramah lingkungan dengan memahami pentingnya tanggung jawab sosial akibat dari proses bisnis perusahaan. Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan melalui penerapan sistem “Astra Friendly Company” dengan melakukan program-program *Community Development* yang berkesinambungan untuk menjalin hubungan baik dengan seluruh *stakeholder* (pemegang saham, karyawan, pelanggan, supplier, masyarakat, lingkungan dan pemerintah). Adapun program pemberdayaan yang diberikan oleh PT. Surya Raya Lestari kepada masyarakat adalah :

4.1.1.1 Pemberian Modal

PT. Surya Raya Lestari memberdayakan masyarakat dengan cara pemberian modal kepada masyarakat setempat melalui sistem kerja yang dibuat oleh perusahaan bernama LKM.

4.1.1.1.1 LKM

Lembaga keuangan Mikro yang dibuat sebagai program CSR PT. Surya Raya Lestari yang merupakan komponen tidak terpisahkan dari program besar *Income Generation Actifity*. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. LKM yang berbadan hukum koperasi melakukan upaya-upaya menyejahterahkan masyarakat dengan berbagai macam program seperti pembiayaan infrastruktur pertanian, pupuk, herbisida, dan saprotan lainnya. Selain pembiayaan, LKM juga berupaya membangun minat dan partisipasi petani dalam menabung dan merencanakan keuangan usaha tani. Bisa dikatakan bahwa program LKM ini merupakan modal yang disediakan perusahaan untuk para petani yang bergabung dalam perusahaan dan jika sewaktu-waktu membutuhkan keperluan mendesak maka bisa langsung

mengambil atau menghubungi pihak yang berada pada LKM tersebut. Dengan melampirkan formulir yang telah disiapkan pihak perusahaan dan foto kopi KTP, atau melampirkan data kelompok tani jika yang mengambil adalah kelompok namun juga bisa sebagai individu. Dengan adanya LKM yang bergerak dalam bidang koperasi sebagian masyarakat merasa terbantu, hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Sinosi selaku masyarakat petani :

“ Iya’ kasi wisseng yaseng e kelapa sawit folemi akki silessureng’e. na farissengika yaseng kelapa sawit afana makkuaro najama alena, nafagguruna fenroka wedding mala bibi melo’e itaneng, nalengna pupuk fole akki perusahaang’e nasaba engka yaseng LKM yena malengki bantuan modala nalengki tau’e untu’ jamai yero dare’e. makkomiro nappa wisseng yaseng makkeda makanja ijama kelapa sawit’e “

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti tersebut kemudian diartikan sebagai berikut:

“ Saya mengetahui kelapa sawit dari saudara. Dia memberi tahukan tentang kelapa sawit dikarenakan ia juga melakukan perkebunan kelapa sawit. Ia memberi tahukan dimana saya bisa mendapatkan modal bibit kelapa sawit yang akan ditanam, serta memberikan pupuk dari perusahaan karena ada yang namanya LKM yang memberikan modal yang diberikan kepada masyarakat untuk menjalankan perkebunan tersebut. “⁵⁴

Informasi yang didapatkan masyarakat didapat dari berbagai sumber, kadang dari pihak keluarga maupun dari pihak instansi. Kemudian mendapatkan bantuan modal dari pihak instansi.

⁵⁴Sinosi, petani kelapa sawit, wawancara peneliti pada di Mamuju 30 Juli 2017.

4.1.1.1.2 Income Generating Activity

Program pengembangan ekonomi masyarakat sawit, sejak tahun 2006, PT. Surya Raya Lestari mengembangkan pola Income Generating Activiti berbasis budidaya kelapa sawit. Program ini telah mengakomodasi 4330 Ha kebun masyarakat dengan bantuan pengadaan bibit sawit yang telah terferifikasi. Produksi petani yang bergabung dalam program IGA mengalami peningkatan. Peningkatan ini merupakan tanda berkembangnya usaha dan peningkatan pendapatan petani.

Program IGA tersebut merupakan program yang paling banyak digunakan oleh masyarakat dikarenakan program tersebut memberikan modal bibit kelapa sawit kepada para petani yang memang ingin menggunakan program tersebut, modal bibit akan diperoleh masyarakat yang diberikan ketika ingin melakukan penanaman. Ditanan dikelola dan dipanen oleh pihak masyarakat, pihak perusahaan mengontrol dari cara penanaman dan cara perawatan bibit dan pohon kelapa sawit tersebut. Kemudian untuk mendapatkan program IGA tersebut petani dan perusahaan melakukan transaksi petani yang ingin bergabung melampirkan fotokopi KTP dan surat kepemilikan tanah. Menggunakan sistem kredit dengan pemotongan 30% setiap kali panen dilakukan sampai perjanjian yang telah disepakati bersama sebanyak bibit yang diambil sebelumnya.

Pendapat bapak Hanika :

“ Program yang saya dapatkan kebetulan adalah IGA (Icome Generating Activity) sebuah program yang disalurkan perusahaan kepada masyarakat, yakni perusahaan memberikan pengadaan bibit kelapa sawit kepada petani, kemudian dikelola oleh petani dan hasil dari bibit ini akan dibagi atau dibayarkan ketika panen kelapa sawit tiap bulannya sebagai pengembalian modal bibit yang diberikan kepada masyarakat oleh perusahaan atau

pemerintah. Kemudian program lain yang diberikan adalah pengadaan modal barang yang diberikan oleh LKM yakni program yang didirikan oleh masyarakat dan perusahaan yang bekerja sama yang bertujuan untuk mensejahterahkan masyarakat dengan mengadakan atau memberikan berupa kebutuhan-kebutuhan masyarakat ketika menjalankan kebun yang dikelola.”⁵⁵

Melihat dari program yang diberikan oleh perusahaan kepada masyarakat mengingatkan bahwa adanya keinginan dari pihak perusahaan untuk mensejahterahkan masyarakat disekitar, namun tidak terlepas dari kegiatan ekonomi islam diantaranya akad *Mudharabah*.

Mudharabah adalah akad perjanjian (kerja sama usaha) antara kedua belah pihak, yang diantara salah satu dari keduanya, memberi modal kepada yang lain supaya dikembangkan, sedangkan keuntungannya dibagi antara keduanya sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati.

Seperti dalam Q.S An-Nisa ayat 29.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Terjemahan :

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu

⁵⁵Hanika, Petani kelapa sawit. Wawancara oleh peneliti pada 27 Juli 2017.

membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.
”⁵⁶

Dalam ayat diatas menjelaskan bahwa pada ayat tersebut menggambarkan dari kesempurnaan islam, dimana islam menegaskan bahwa kita diajari oleh Allah bagaimana berbisnis dengan benar.

4.1.1.1.3 Swadaya/ Kemitraan

Program swadaya adalah program yang terjadi dikerankan petani memiliki bibit sendiri, atau membeli bibit sendiri untuk dikelola, namun petani yang memiliki bibit sendiri tidak menutup kemungkinan tidak memiliki kaitan kepada PT. Surya Raya Lestari dikarenakan bibit yang dikelola akan dilihat terlebih dahulu apakah bibit yang dimiliki petani baik, kurang baik atau buruk, sehingga swadaya diberikan kepada masyarakat yang memiliki modal bibit sendiri namun tetap mendapatkan perhatian dari perusahaan untuk mengontrol bibit yang dimiliki. Seperti yang dikatakan oleh H. Demmu selaku petani yang mendapatkan swadaya :

“ Program yang saya terima adalah swadaya, pada program ini merupakan kerja sama antara masyarakat dan perusahaan berdasarkan kemitraan, dalam artian bibit didapatkan masyarakat dengan cara membeli bibit atau memperoleh bibit sendiri. Namun disini perusahaan akan memberikan penyuluhan atau tatacara mengelola bibit yang benar kepada masyarakat sehingga masyarakat akan memperoleh atau mengetahui cara berkebun kelapa sawit yang lancar.”⁵⁷

⁵⁶Departemen Agama RI, *A-Quran dan Terjemahan*, h. 88.

⁵⁷H. Demmu, Petani kelapa sawit, Wawancara oleh peneliti pada 27 Juli 2017.

Program swadaya ini termasuk program dalam pemberian penyuluhan, atau tatacara dalam mengelola kebun, swadaya bertujuan untuk membantu masyarakat yang memiliki modal sendiri untuk dapat menjalankan kebun yang dimiliki.

Tabel 4.5 pembagian program kelompok petani

Program IGA	49 kelompok
Program Swadaya	30 kelompok
Jumlah kelompok tani	79 kelompok

Jadi hasil wawancara yang dapat disimpulkan oleh peneliti adalah ada upaya yang dilakukan perusahaan untuk memberdayakan masyarakat yang ada. Salah satunya adalah bagaimana mengadakan sebuah program yang bertujuan untuk mensejahterahkan masyarakat. Program ini adalah salah satu upaya perusahaan untuk menumbuhkembangkan perekonomian masyarakat setempat khususnya masyarakat Limua baik dalam pemberian modal dan penyuluhan untuk para petani yang kurang mengetahui tatacara mengelola bibit atau berkebun yang baik.

Peran PT. Surya Raya Lestari juga dilihat dari adanya masyarakat yang bergabung untuk mendapatkan mamfaat yang diberikan oleh perusahaan, dan LKM sebagai penyedia subsidi bagi para petani. Serta adanya dukungan dari pemerintah dan masyarakat yang berprtisipasi.

4.1.1.2 Menciptakan Lapangan Kerja

4.1.1.2.1 Penempatan kerja

Menurut Robbins⁵⁸ Pemberdayaan dapat mengubah gaya kepemimpinan, hubungan kekuasaan, cara pekerjaan dirancang dan cara organisasi dstrukturkan. Faktor yang harus dipertimbangkan dalam penempatan kerja adalah sebagai berikut :

⁵⁸Wibowo, *Manajemen Kinerja* , h. 112-113

4.1.1.2.1.1 Latar belakang pendidikan

Prestasi akademis yang dimiliki tenaga kerja selama mengikuti pendidikan sebelumnya harus dipertimbangkan. Khususnya dalam penempatan tenaga kerja tersebut untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan.

4.1.1.2.1.2 Kesehatan fisik dan mental

Faktor fisik dan mental perlu dipertimbangkan karena tanpa pertimbangan yang matang, maka hal-hal yang merugikan perusahaan akan terjadi.

4.1.1.2.1.3 Pengalaman Kerja

Karyawan yang berpengalaman dapat langsung menyelesaikan tugas pekerjaannya.

4.1.1.2.1.4 Prosedur program pemberdayaan masyarakat

Pemberdayaan dapat diartikan upaya untuk membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya sehingga masyarakat dapat mencapai kemandirian. Serta pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan daya atau kekuatan pada masyarakat dengan cara memberi dorongan, peluang, kesempatan, dan perlindungan dengan tidak mengatur dan mengendalikan kegiatan masyarakat yang diberdayakan untuk mengembangkan potensinya sehingga masyarakat tersebut dapat meningkatkan kemampuan dan mengaktualisasikan kemampuan dan berpartisipasi melalui berbagai aktivitas.

Perusahaan memberikan program pemberdayaan masyarakat dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat sehingga mendapatkan pengetahuan tentang perkebunan kelapa sawit. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak H. Asri. Dia mengatakan :

“ Sebelum memulai kebun kelapa sawit, perusahaan memberikan penyuluhan kepada masyarakat memperkenalkan kelapa sawit kepada masyarakat sebagai

sebuah tanaman baru yang bisa dijadikan sebagai bahan perkebunan yang dapat mensejahterahkan penduduk setempat. Perusahaan memberikan sebuah penyuluhan untuk memperkenalkan kelapa sawit sebagai tanaman baru untuk masyarakat “⁵⁹

Pendapat petani lain yakni bapak H. Muhammad Kasim mengatakan :

“ Saya mendapatkan pengetahuan perkebunan kelapa sawit dari beberapa orang yang mulai melakukan perkebunan kelapa sawit sebelum saya. Kemudian penyuluhan yang diberikan oleh perusahaan kepada masyarakat ketika memperkenalkan kelapa sawit sebagai tanaman kebun yang berjangka panjang, dan dapat memiliki penghasilan yang dapat menjamin. “⁶⁰

Pengalaman dan pengetahuan yang didapatkan para masyarakat dapat menjadi patokan para masyarakat untuk memulai perkebunan tersebut namun pihak instansi akan tetap memantau perkembangan kebun tersebut.

Pak Silmi Nathar selaku karyawan perusahaan PT. Surya Raya Lestari mengatakan :

“Sejauh ini yang saya lihat program yang diberikan perusahaan kepada masyarakat baik dalam bentuk pemberian modal maupun penciptaan lapangan kerja berjalan baik, karena perusahaan berperan dalam mengembangkan pengetahuan masyarakat setempat, terlihat dari masyarakat yang dulunya masyarakat bukan sebagai petani kelapa sawit menjadi kelapa sawit, dikarenakan adanya perusahaan ini yang selalu memberikan penyuluhan-penyuluhan serta program-program yang memang berujuan untuk mengembangkan dan mensejahterahkan masyarakat.”⁶¹

Pihak instansi maupun pihak masyarakat memiliki tujuan yang sama namun dengan cara yang berbeda.

Beberapa faktor yang telah dipaparkan tersebut, dikatakan bahwa program yang diberikan perusahaan mulai dari pemberian modal, pemberian lapangan kerja, dan

⁵⁹H. Asri, Petani Kelapa Sawit, wawancara peneliti pada 27 Juli 2017.

⁶⁰H. Muhammad Kasim, petani kelapa sawit, wawancara peneliti pada 27 Juli 2017.

⁶¹Silmi Nathar, Karyawan Surya Raya Lestari, Wawancara oleh peneliti pada 26 Juli 2017.

kemampuan yang dimiliki masyarakat mayoritas sebagai petani kelapa sawit, sehingga pemerataan kesempatan yang dimiliki masyarakat tersebut dapat dinikmati pihak-pihak masyarakat.

Berdasarkan pernyataan diatas jika ditinjau dari ekonomi Islam, maka sudah sesuai. Karena prinsip dasar ekonomi islam yaitu pemerataan kesempatan bagi setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk memiliki, mengelola sumberdaya dan menikmati sesuai dengan kemampuannya. Semua orang diperlukan sama dalam memperoleh kesempatan, tidak ada perbedaan antara individu atau kelompok atau kelas dalam masyarakat. Setiap individu harus mendapatkan kesempatan yang sama untuk hidup layak, belajar, bekerja, jaminan keamanan dan kesempatan pemenuhan hak-hak kemanusiaan lainnya.⁶² Namun ingin diketahui apakah program tersebut telah berjalan dengan baik atau tidak dengan adanya peran perusahaan untuk memberdayakan masyarakat.

Hadirnya PT. Surya Raya Lestari diharapkan memberikan dampak positif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dengan menyerap tenaga kerja dan membantu masyarakat yang kurang mampu, dan diharapkan agar segala program-program yang diberikan perusahaan dapat membantu masyarakat setempat.

Setiap program atau tindakan yang dilakukan baik itu dalam tingkat individu maupun kelompok tentu memiliki respon atau menginginkan saran dari luar, sehingga bisa menjadi lebih baik dalam menjalankan tugasnya masing-masing.

⁶²Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, h. 67-68.

Seperti kata bapak Silmi Nathar, dia mengatakan :

“ Masyarakat setempat memberikan respon positif, mengapa demikian dikarenakan dilihat dari masyarakat yang awalnya dominan berkebun jeruk, labu dll, setelah kami memperkenalkan tentang kelapa sawit, mulai dari pemilihan bibit, penanaman bibit, perawatan bibit sampai dengan pemanenan, masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Sehingga sekarang ini kebanyakan masyarakat diberikan kesempatan untuk melakukan perkebunan kelapa sawit. Dan bagi yang masyarakat imigrasi akan diberikan modal berupa tanah seluas 2 hektar per KK. Sedangkan untuk masyarakat asli akan diberikan modal IGA bagi yang menginginkan.”⁶³

Beberapa program yang diberikan pihak instansi kepada masyarakat guna untuk membantu pihak masyarakat dalam peningkatan ekonomi keluarga, baik dari masyarakat luar maupun masyarakat asli.

Pendapat lain dari Ibu Dasia, mengatakan :

“ Kami masyarakat merespon program perusahaan ini dengan sangat senang, dikarenakan, masyarakat seperti kami ini memang membutuhkan penyuluhan tentang hal-hal pertanian yang bisa meningkatkan perekonomian keluarga.”⁶⁴

Pendapat lain dari sodara sudirman, yang mengatakan :

“sebagai seorang petani saya sangat merespon program tersebut dengan antusias, karena melihat umur yang belia, sangat membutuhkan penyuluhan atau bimbingan dari yang lebih mengetahui tentang perkebunan. Sebagai saran kami masih membutuhkan bimbingan tentang program kelanjutan dari perkebunan”⁶⁵

Kedua pendapat masyarakat diatas memiliki kesamaan, dan pendapat kedua menyarankan untuk mengadakan program penyuluhan lanjutan dari pihak instansi agar memiliki pengetahuan yang lebih mendalam.

Pendapat lain dari Ibu Hasna, yang mengatakan :

“Masyarakat setempat sangat senang hati dengan adanya program pemberdayaan masyarakat tersebut, selebih lagi jika kami bisa mendapatkan penyuluhan yang lebih banyak lagi. Kami sangat mengucapkan terimah kasih

⁶³Silmi Nathar, karyawan PT. Surya Raya Lestari, wawancara oleh peneliti 27 Juli 2017.

⁶⁴Dasia, petani kelapa sawit, wawancara oleh peneliti pada 30 Juli 2017.

⁶⁵Sudirman, Petani Kelapa Sawit, Wawancara Oleh Peneliti pada 30 Juli 2017.

terhadap partisipasi dari perusahaan yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dan membantu perekonomian masyarakat. ⁶⁶

Setiap masyarakat merasa bahwa penyuluhan yang diberikan pihak instansi memberikan mamfaat yang baik bagi masyarakat setempat.

Hasil wawancara yang dilakukan, peneliti dapat disimpulkan bahwa respon masyarakat atas program-program yang diberikan perusahaan PT. Surya Raya Lestari kepada masyarakat setempat sangat direspon dengan baik. Diterima dikalangan mayarakat asli dan masyarakat pendatang. Dengan demikian masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan hidup mereka dan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

Program-program yang diberikan PT. Surya Raya Lestari kepada masyarakat sangat bermamfaat bagi masyarakat dalam menjalani kehidupan sebagai petani kelapa sawit. Dengan tujuan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat yang berada disekitar Kec. Dapuren, Kec. Kumasari dan kecamatan-kecamatan lain.

Ekonomi syari'ah merupakan bagian dari sistem perekonomian syari'ah yang memiliki karekteristik dan nilai-nilai yang berkonsep pada "amar ma'ruf nahi munkar" yang berarti mengerjakan yang benar dan meninggalkan hal yang dilarang.

Dimana di dalam agama Islam membantu dan saling tolong menolong sangatlah dianjurkan dan bisa menjadi wajib apabila disekitar kita ada yang sangat memerlukan bantuan dari kita dalam hal kebaikan. Seperti halnya yang dilakukan oleh PT. Surya Raya Lestari kaitannya dengan ekonomi Islam adalah tolong menolong dengan cara memberikan pengetahuan bagi petani lewat penyuluhan pertanian , tujuannya adalah memberikan pengetahuan bagi petani tentang bagaimana cara bercocok tanam dengan baik sehingga pendapatan yang dihasilkan bisa meningkat. Dan juga bantuan dari pemerintah berupa bantuan hibah yang diberikan kepada petani ini sangat berkaitan dengan ajaran agama Islam bahwasanya harta yang kita miliki itu bukan sepenuhnya milik kita, akan tetapi ada hak-hak orang lain dari keseluruhan harta yang kita miliki, seperti yang dilakukan oleh pemerintah terhadap petani yaitu memberikan bantuan hibah sebanyak 2 hektar tanah per KK sebagai modal yang digunakan dalam mengembangkan usaha taninya. Dan juga bantuan-bantuan lain seperti pupuk, bibit sampai obat-obat pembasmi hama pada tanaman

⁶⁶ Hasna, Petani Kelapa Sawit, Wawancara oleh peneliti pada 30 Juli 2017.

sangat menguntungkan para petani dalam meningkatkan usaha taninya tanpa keluar dari ajaran Al-Quran dan hadis.

4.1.1.2.2 Tanggung jawab perusahaan

Tanggung jawab dapat dilihat dari dua sisi yaitu :

4.1.1.2.2.1 Dari sisi yang berbuat,

4.1.1.2.2.2 Dari sisi yang kepentingan pihak lain.

Tanggung jawab adalah ciri manusia beradab. Manusia merasa bertanggung jawab karena ia menyadari akibat baik atau buruk perbuatannya. Setiap upaya untuk mensejahterahkan masyarakat yang ada merupakan salah satu tanggung jawab perusahaan.

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah tanggung jawab moral perusahaan terhadap masyarakat. Tanggung jawab ini dapat diarahkan mulai dari dirinya sendiri, kepada karyawan, keluarga karyawan, maupun kepada perusahaan lain, kepada lingkungan sosial, bahkan sampai kepada Negara. Dalam hal ini perusahaan bertanggung jawab dengan memberikan program lain yang diambil dari tanggung jawab sosialnya, yang diberikan untuk keluarga para petani, baik dalam aspek sosial, kesehatan dan pendidikan.

4.1.1.2.2.1 Tanggung jawab melalui Pertemuan Rutin

Kelompok tani memiliki kegiatan pertemuan yang dilakukan ketika memiliki kesempatan. Pertemuan ini merupakan kegiatan berkelanjutan yang diadakan setiap diperlukan. Pihak-pihak yang turut hadir dalam pertemuan meliputi ketua kelompok tani, perwakilan dari kelompok tani, anggota-anggota yang ditunjuk dan tak lain perwakilan dari perusahaan. Dalam pertemuan tersebut akan membahas tentang

kendala-kendala yang dialami oleh para pihak, baik dari pihak perusahaan seperti biaya modal yang tersangkut, dari pihak petani seperti upah yang melemah, maupun dari kedua belah pihak seperti buah yang menurun.⁶⁷

4.1.1.2.2.2 Prosedur Revitalisasi Posyandu oleh perusahaan

Kesehatan adalah hal yang sangat penting bagi manusia. Setelah program IGA Sawit berhasil, program berikutnya adalah Revitalisasi Posyandu. Revitalisasi Posyandu dilaksanakan sejak tahun 2011. Program ini menjangkau tiga belas Posyandu dan Dusun di dua desa dan satu kecamatan yakni Desa Benggaulu dan Dapurang di Kecamatan Dapurang. Sebanyak 65 Kader Posyandu dibina dan dibekali dengan ilmu tentang kesehatan dan penyuluhan. Desa Benggaulu dan Dapurang pada saat ini masih kurang kesadaran terhadap kesehatan. Oleh karena itu PT Surya Raya Lestari 1 mengadakan Program Revitalisasi Posyandu sebagai sarana meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan. PT Surya Raya Lestari 1 membantu Balita sebanyak rata-rata 480 perbulan dengan bantuan rutin yakni Makanan Tambahan Sebesar Rp 5.000 per anak atau sebesar 2.400.000. Selain itu, PT Surya Raya Lestari 1 memberikan pelatihan Kader dan pemenuhan fasilitas Posyandu seperti timbangan ibu hamil, timbangan bayi, dan sebagainya. Posyandu Mawar sebagai unit posyandu internal PT.Surya Raya Lestari 1 menjadi teladan binaan, dan tahun 2014 mendapatkan predikat terbaik sekabupaten Mamuju Utara pada Lomba Posyandu yang dilaksanakan oleh TP PKK Kabupaten Mamuju Utara.

⁶⁷Dokumen Ringkasan Kinerja Pengelolaan Lingkungan PT.Suryaraya Lestari.

4.1.1.2.2.3 Program Beasiswa pendidikan SMP dan SMA

Penduduk Sarudu mulai mengalami peningkatan taraf hidup dengan bertambahnya pendapatan, namun, ada beberapa kalangan yang belum bisa merasakan hal tersebut. Untuk memutus rantai kemiskinan, pendidikan adalah salah satu jalannya. PT Suryaraya Lestari 1 memberikan 18 Siswa dari 6 Sekolah sekitar Perusahaan. Keenam sekolah tersebut adalah SMP Transmigrasi Karossa, SMP 12 Mamuju Utara, SMP 16 Mamuju Utara, SMP Utama Karya, SMP 20 Mamuju Utara, SMA 5 Mamuju Utara, dan SMP 6 Mamuju Utara. Beasiswa diberikan sebesar 150.000 per bulan per anak untuk tingkat SMP dan 200.000 per bulan per anak untuk tingkat SMA. Sehingga total beasiswa yang diberikan adalah sebesar 36.000.000 dalam satu tahun ajaran.⁶⁸

Hasil dari program pemberdayaan masyarakat yang diberikan pemerintah melalui instansi yang dipercaya membuat masyarakat setempat dapat menikmati kehidupan yang menjenjang. Dari upaya-upaya yang dilakukan PT. Surya Raya Lestari dalam Pemberdayaan masyarakat tentunya tidak selamanya berjalan dengan lancar, namun para pihak berusaha selalu untuk membuat semua kembali berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Kedua belah pihak tentunya menginginkan tujuan yang sama, baik dari Istansi maupun untuk masyarakat.

Seperti pendapat Ibu Buhaena, yang mengatakan :

“ Sebagai seorang petani yang hanya memiliki sedikit pengetahuan tentang perkebunan, adanya Istansi tersebut sangat membantu bagi masyarakat, baik dari program penyuluhannya sampai dengan pemberian modal tersebut.

⁶⁸Dokumen Ringkasan Kinerja Pengelolaan Lingkungan PT.Suryaraya Lestari.

Masyarakat sangat senang dengan adanya bantuan tersebut dan orang-orang dalam instansi juga sangat membantu masyarakat setempat.”⁶⁹

Sebagian masyarakat merasa terbantu dengan adanya bantuan yang diberikan pihak instansi, bagi yang masuk dalam program yang dijalankan.

Pendapat lain dari Ibu Hj. Murni yang mengatakan :

“ idi’ tau degaga e yisseng maccio mi bawang akki anana e, apalagi makanja mato naseng ananae. Irita toni makkeda sifunenna engka ero perusahaan e engkamo cedde kasi yaseng e ifake-fake. Makessing sah yaseng alewe”

Pendapat diatas kemudian diartikan

“ Kami sebagai orang yang tidak memiliki pengetahuan, hanya mengikut pada anak sebagaimana yang dikatakan instansi tersebut baik, bahkan selama perusahaan ada. kami memiliki pendapatan yang bisa dikatakan membaik.”⁷⁰

Kemudian, Hj. Indo Upe menambahkan :

“ Perusahaan memang memberikan program-program yang sangat membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf perekonomian, kesehatan maupun pendidikan.”⁷¹

Masyarakat sangat merespon program-program instansi yang diberikan kepada masyarakat, banyak masyarakat mengatakan bahwa dengan adanya program tersebut masyarakat merasakan adanya peningkatan perekonomian.

Komentar Lain dari Hj. Sukawati :

“ Masyarakat, juga senang tiasa dalam menjalankan program-program yang diberikan kepada masyarakat. kami yang juga awalnya hanya berkerja sebagai ibu rumah tangga juga bisa belajar untuk mengelola kebun. Dikarenakan penyuluhan yang diberikan kepada masyarakat. yah setidaknya sedikit mengurangi beban suami.”⁷²

Adanya penyuluhan dari pihak instansi dapat membantu pihak pasutri dalam menjalankan program pemberdayaan tersebut.

⁶⁹Buhaena, Petani Kelapa Sawit, Wawancara Oleh Peneliti di Mamuju Pada 27 Juli 2017.

⁷⁰Hj. Murni, Petani Kelapa Sawit, Wawancara Oleh Peneliti di Mamuju Pada 27 Juli 2017.

⁷¹Hj. Indo Upe, Petani Kelapa Sawit, Wawancara Oleh Peneliti di Mamuju Pada 27 Juli 2017.

⁷²Hj. Sukawati, Petani Kelapa Sawit, Wawancara Oleh Peneliti di Mamuju Pada 27 Juli 2017.

Pendapat dari bapak Silmi Nathar, mengatakan :

“ Sebagian besar masyarakat yang mengelola program yang diberikan, sangat efektif ketika bekerja, baik dalam mengelola program yang diberikan. Dan menjalin kerja sama yang baik.

Pihak dari instansi maupun pihak masyarakat terjadi umpan balik yang menjadikan para pihak merasa aman dan nyaman dari program yang ada.

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahawa dari pihak instansi dan masyarakat keduanya bekerja sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada. dan bekerja efektif.

4.1.1.2.3 Kontrol

Pemeriksaan atau pengawasan perusahaan kepada masyarakat tentang sistem atau program yang diberikan kepada masyarakat setempat, sehingga program tersebut dapat tersalurkan kepada masyarakat. Dan perlunya ada pengontrolan ketika melalui perkebunan, pengembalian modal maupun penjualan kelapa sawit. Karna tak menutup kemungkinan terjadi kendala-kendal baik dari pihak perusahaan maupun pihak masyarakat.

Seperti yang dikatakan oleh bapak Silmi Nathar selaku karyawan, mengatakan :

“ Kendala-kendala yang dapat terjadi kepada perusahaan yakni kadang modal biasanya tersangkut atau tidak kembali dari masyarakat dikarenakan masyarakat terkadang melupakan apa yang menjadi kewajibannya kepada perusahaan, namun perusahaan disini menanggapi dengan memberikan penyelesaian dengan cara memberikan pendekatan-pendekatan kepada masyarakat sehingga masalah yang terjadi dapat terselesaikan, kendala lain yang terjadi adalah adanya perusahaan yang berdiri sendiri yang lebih dekat

dari pemukiman atau tempat tinggal masyarakat sehingga kebanyakan masyarakat lebih memilih perusahaan yang lebih dekat dari tempat pemukiman mereka.”⁷³

Masalah dapat terjadi dikarenakan adanya kelalaian dari salah satu pihak, dalam pihak instansi dapat terjadi apabila masyarakat yang diberikan bantuan lambat dalam memenuhi tanggung jawabnya, atau pindah kepada instansi lain. Namun dapat diatasi melalui pendekatan-pendekatan untuk membangun komunikasi yang lebih baik lagi.

Pendapat lain dari sodari Nur Azizah yang mengatakan :

“Kendala-kendala yang terjadi adalah ketika buah panen dari perkebunan berkurang buahnya dan hasil upahpun berkurang, sehingga terjadi kendala pada pembayaran modal awal yang diberikan perusahaan dan jadi melalaikan tanggung jawab yang diberikan .”⁷⁴

Pihak masyarakat memiliki masalah ketika hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan yang diharapkan, sehingga akan susah dalam pengembalian modal, pada sisi ini diharapkan para pihak dapat menyelesaikan masalah dengan baik tanpa menimbulkan masalah lain.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti dapat menyimpulkan bahwa masih terdapat beberapa kendala yang terjadi pada masyarakat maupun pada perusahaan namun dapat ditanggulangi dan diselesaikan sebaik mungkin, tanpa menimbulkan masalah yang lebih besar dari sebelumnya. Peneliti melihat bahwa hasil yang didapat oleh para petani mengalami peningkatan, itu dikarenakan ada faktor pendukung seperti luas lahan dan penanaman yang bagus, sehingga dalam menjalankan bisnis usaha tani bisa meningkat tiap panennya.

⁷³Silmi Nathar, Karyawan Surya Raya Lestari, Wawancara oleh peneliti di Mamuju pada 26 Juli 2017.

⁷⁴Nur Azisah, petani kelapa sawit, wawancara oleh peneliti pada 30 Juli 2017.

4.1.2 Tinjauan Ekonomi Islam dalam Bentuk-Bentuk Pemberdayaan Masyarakat

Melakukan sebuah usaha baik dalam bidang perkantoran, pertanian, perkebunan, peternakan, perdagangan dan lain sebagainya bukan hanya hasil dalam bentuk materi yang diharapkan akan tetapi dalam bentuk-bentuk material lainnya. Seperti luas lahan tempat bertanam yang baik, ketahanan jasmani, lain sebagainya. Kaitannya dengan Islam ini menandakan bahwa Tuhan memberikan naluri untuk memiliki harta kepada manusia supaya dapat melangsungkan hidupnya, manusia dengan nalurnya diharapkan dapat mempertahankan hidupnya secara turun-temurun, serta akal budinya manusia dapat mengembangkan hidupnya. Oleh karenanya kebutuhan manusia semakin hari semakin berkembang pula. Dalam kehidupan sehari-hari keinginan untuk memiliki sesuatu barang mempunyai arti yang sangat penting bagi seseorang, karena dengan memiliki barang tersebut seseorang dapat memenuhi kebutuhannya secara wajar di dalam masyarakat, oleh karena setiap usaha manusia dalam memperoleh harta kekayaan bukanya suatu yang fitri, akan tetapi merupakan suatu keharusan.

Islam sebagai agama dengan sistem yang menyeluru telah memberikan bimbingan dalam semua bidang kehidupan, hal ini tidak hanya disimpulkan dari hukum-hukum Islam itu sendiri, akan tetapi sumber-sumber hukum Islam itu sendiri yang menekannya. Setiap orang Islam memiliki kebebasan untuk berusaha dan mendapat harta serta mengembangkannya, seperti bidang perikanan, perindustrian, perdagangan, maupun dalam bidang pertanian. Serta setiap muslim memiliki kebebasan untuk mencari ridho Allah Swt melalui usaha-usaha mereka.

Dan dalam segenap aspek kehidupan bisnis dan transaksi Islam mempunyai sistem perekonomian yang berbasiskan nilai-nilai dan prinsip syari'ah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Sistem ekonomi Islam saat ini lebih dikenal dengan istilah sistem syari'ah.

Memperoleh kekayaan, Islam membiarkan batasan-batasan khusus terhadap kepemilikan individual, akan tetapi, secara umum Islam melindungi dan menghormati dasar-dasar kepemilikan dengan aturan-aturan khusus dan silam menjadikan sebagai dasar bagi sistem perekonomian. Ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai kajian tentang prilaku manusia dalam hubungannya dengan kemanfaatan sumber-sumber produktif untuk memproduksi barang dan jasa serta mendistribusikannya untuk dikonsumsi.

Kegiatan ekonomi itu harus berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadis yang bertujuan menuntun agar manusia dapat berada di jalan yang lurus, kegiatan ekonomi menurut pandangan Islam merupakan tuntunan dalam kehidupan. Disamping itu, kegiatan ekonomi juga merupakan anjuran yang memiliki dimensi ibadah.

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surat al-Mulk, ayat 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ



Terjemahannya :

“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”⁷⁵

Ayat di atas, jelas menunjukkan bahwa harta (kekayaan materi) merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia, atau dapat dikatakan bahwa Islam tidak menghendaki umatnya hidup dalam ketertinggalan dan keterbelakangan dalam masalah ekonomi, akan tetapi Islam juga tidak menghendaki umatnya menjadi mesin ekonomi yang melahirkan budaya materialisme, kegiatan ekonomi Islam tidak semata-mata bersifat materi saja, akan tetapi dari itu yakni kegiatan ekonomi harus mengandung nilai-nilai ibadah. Islam juga mengajarkan bahwa manusia adalah makhluk Allah Swt yang dipersiapkan untuk mampu mengembangkan amanatnya, memakmurkan kehidupan di bumi dan diberi kedudukan terhormat sebagai halifah-nya di bumi.

Sistem ekonomi Islam mencakup pembahasan tentang cara perolehan harta kekayaan dan pemanfaatannya baik segala kegiatan konsumsi maupun distribusi. Dalam hukum syara' dijelaskan bagaimana manusia mengolah dan mengembangkan harta serta mendistribusikan kekayaan yang ada. Inilah yang sesungguhnya dianggap oleh Islam sebagai masalah ekonomi bagi suatu masyarakat.⁷⁶

⁷⁵Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, h.562.

⁷⁶Sholatun, *Asas-Asas Ekonomi Islam* (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2007), h. 32.

Analisis ekonomi Islam dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai berikut:

4.4.1 Asas Ketauhidan

Asas ketauhidan merupakan asas yang penting dalam kehidupan yang berhubungan dengan aktivitas manusia dan ekonomi.

Q.S. Saba/ 34 : 24.

قُلْ مَنْ يَرْزُقُكُمْ مِنَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ قُلْ
اللَّهُ وَإِنَّا أَوْ إِيَّاكُمْ لَعَلَىٰ هُدًى أَوْ فِي
ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Terjemahan:

“Katakanlah:”Siapakah yang memberi rezeki kepadamu dari langit dan dari bumi?“Katakanlah:”Allah, dan sesungguhnya kami atau kamu (orang-orang musyrik), pasti berada dalam kesesatan yang nyata.”⁷⁷

Dalam asas ekonomi Islam yakni asas ketauhidan merupakan asas pokok bagi kelangsungan ekonomi. Dari ayat di atas dijelaskan bahwa rezeki yang dimiliki tidak terlepas dari ketentuan Allah swt. seluruh aktivitas di muka bumi ini yang menjalankan manusia, namun yang menciptakan adalah Allah swt. dan semua akan kembali kepada-Nya.

4.4.2 Asas Kebermanfaatan

Asas kebermanfaatan bertujuan agar sesama manusia saling menguntungkan satu sama lain. Seperti yang disebutkan dalam salah satu ayat di bawah ini:

⁷⁷Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, h.254

Q.S. Al-Baqarah/2 : 195

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ

الْمُحْسِنِينَ

Terjemahan:

“Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri kedalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”.⁷⁸

Ayat di atas dapat dipahami mengarahkan agar manusia senantiasa mendapat kebaikan, manfaat dan keberuntungan bukan sebaliknya mnegarahkan pada kebinasaan atau suatu halyang mencelakakan.

4.4.3 Asas Orientasi Sosial

Islam berorientasi pada masalah.Salah satu aspek yang membuat ekonomi Islam beroroentasi pada sosial adalah adanya aturan mengenai zakat, infaq dan shadaqah.Bahkan Allah memberikan motivasi dan juga dorongan agar para pemilik harta yang banyak dapat mengeluarkannya pada orang-orang yang tidak mampu, serta mengangkat tinggi derajat orang-orang tersebut.bahkan Allah menyuruh kepadaorang-orang berharta agar hidup sederhana dan juga tidak berlebihan agar tidak mengarah pada kesombongan.

⁷⁸Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, h.95

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis pembahasan dari hasil penelitian tersebut, maka peneliti dapat simpulkan sebagai berikut :

5.1.1 Bentuk-bentuk program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan PT. Surya Raya Lestari.

5.1.1.1 Income Generating Activity (IGA) : Program pengembangan ekonomi masyarakat sawit.

5.1.1.2 Sumbangsih Kinerja Lembaga Keuangan Mikro Mitra Surya Sejahtera (LKM MSS).

5.1.1.3 Program Kemitraan/Swadaya kepada masyarakat.

Melihat bentuk-bentuk pemberdayaan tersebut, dapat dikatakan bahwa PT. Surya Raya Lestari sangat berperan dalam pemberdayaan masyarakat Limua.

5.1.2 Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan PT. Surya Raya Lestari Sesuai dengan Ekonomi Islam karena setiap program yang dilakukan oleh pihak instansi tidak terlepas dari prinsip ekonomi Islam.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan penulis sampaikan berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang peneliti simpulkan yaitu :

- 5.2.1 Kepada para pihak diharapkan bekerja sama lebih baik dari sebelumnya dan mengingat tanggung jawab masing-masing.
- 5.2.2 Diharapkan PT. Surya Raya Lestari lebih sering mengadakan penyuluhan kepada masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2000. *Metodologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Al-Assal, Muhammad Ahmad dan Ahmad Abdul Karim. 1999. *Sistem Prinsip dan Tujuan Ekonomi Islam*. Jakarta : CV Pustaka Setia.
- Adji, Wahyu, 2004. *Ekonomi SMA Kelas XI. Bandung*. Yogyakarta : Pustaka pelajar.
- Ngrah, Agung I Gusti dan A. Pasay N. Haidy Sugiharso, . 2008. *Teori Ekonomi Mikro suatu analisis produktif terapan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Rianto, M Nur Al Arif. 2014 *Teori Micro Ekonomi Islam dan ekonomi konvensional*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Bahri, Andi. 2013. *Ekonomi Islam zakat ajaran kesejahteraan dan keselamatan ummat*. Parepare.
- Basyir, Azhar Ahmad. 2000. *Asas-asas Hukum Muamalah*. Yogyakarta : UII pres.
- Baihaqi, Muhammad. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat (studi kasus implementasi di kelurahan tambak Aji Rt II Rw VII Ngaliyan Semarang)* Semarang : Universitas Islam Walisongo.
- Basrowi dan Subandi. 2008. *Memahami penelitian kualitatif*. Jakarta : Rineka cipta.
- Departemen Agama RI 2000, *al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung: Syamil Cipta Media).
- Departemen pendidikan Nasional, 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Gilarso, T, 1994. *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Mikro Jilid 2*. Yogyakarta : Kanisius.
- Haekal, Muhammad Husein. 2002. *Al-Faruq Umar bin Khathab terjemah oleh Ali Audah*. Bogor : Pustaka Lentera Antar Nusa.

- Kasmir. 2007. *Studi Kelayakan Bisnis* . Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Mursi, Abdul Hamid . 1997. *SDM yang Produktif Pendekatan AL-Quran dan Sains*. Jakarta : Gema Insasi Press.
- Mulyadi. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Manan ,Abdul. 2014. *Hukum Ekonomi Syariah dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Nasution, Edwin Mustafa, 2007. *Pengenalan Eklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam.2012. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Rosyidi, Suherman. 2003. *Pengantar Ekonomi pendekatan kepada teori ekonomi mikro dan makro*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. 1992. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali.
- Saleh Ahmad. 2016. *Peran Kelompok Tani Suka Maju dalam Pemberdayaan Sayur-Mayur di Desa Eran Batu Kab. Enrekang Analisis Ekonomi Islam*. Parepare:Syariah dan Hukum Ekonomi Islam.
- Soerjono, Soekanto.2009. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Soerjono, Soekanto. 2002. *Teori peranan*. Jakarta : Bumi aksara.
- S,J, Badudu. 1994. *Kamus Umum bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Harapan.
- Soebarno, 2007. *Teori Microekonomi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sukirno Sadono 2001. *Micro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

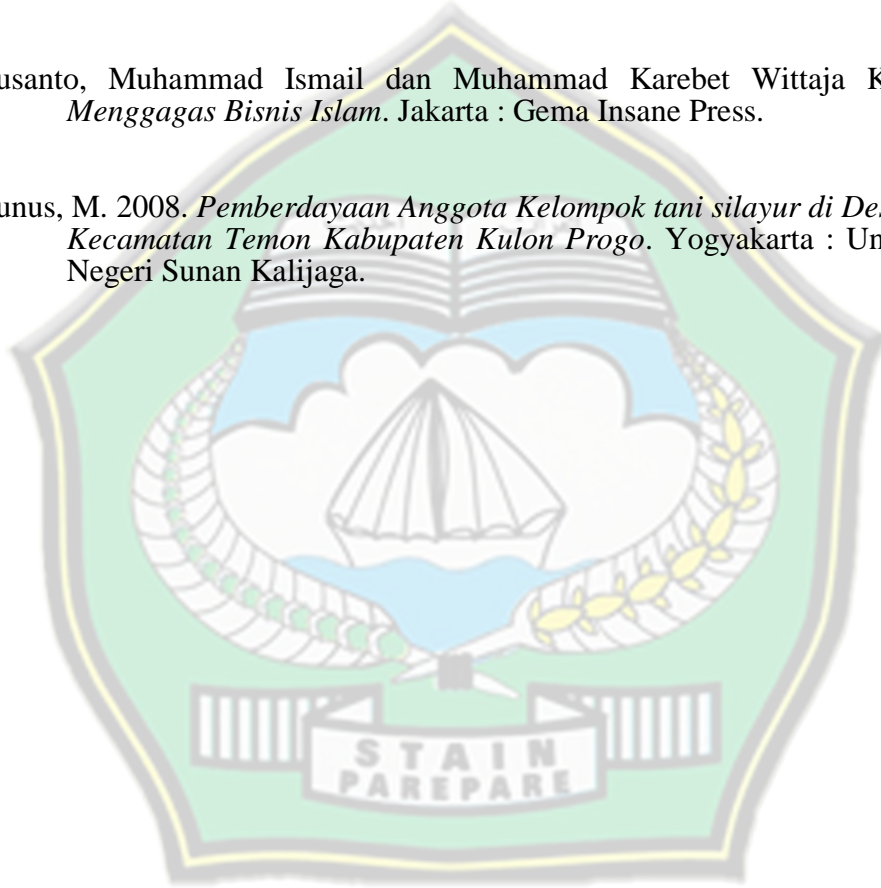
Salim, Peter dan Jenny Salim. 1991. Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer. Jakarta : Modern English.

Sukirno, Sadono. 2004. *Pengantar Mikroekonomi Edisi Ketiga*. Jakarta: Raja Grafindo persada.

Wibowo, 2008. *Manajemen Kinerja*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Yusanto, Muhammad Ismail dan Muhammad Karebet Wittaja Kusuma. 2002. *Mengagas Bisnis Islam*. Jakarta : Gema Insane Press.

Yunus, M. 2008. *Pemberdayaan Anggota Kelompok tani silayur di Desa Kaliguntung Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo*. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.



Referensi Internet

<http://husainassadi.blogspot.co.id/2008/04/Masyarakat-Petani.html>. (Diakses pada tanggal 23 desember 2016).

http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/683/jbptunikompp-gdl-yugodwipra-34109-9-unikom_y-i.pdf, (diakses pada tanggal 8 desember 2016).

<http://ilmuandinformasi.blogspot.co.id/2013/06/teori-pendapatan.html> (Diakses tanggal 25 desember 2016).

<http://swaranda.blogspot.co.id/2014/12/Makna-Produktifitas-dalam-Islam.html> (Diakses pada 06 januari 2017).

Wiryanan Kusuma <http://id.wikipedia.org/wiki/buruh>. diakses 28 Februari 2017

<https://prasfapet.wordpress.com/2015/05/07/konsep-dan-teori-pemberdayaan-masyarakat/> (diakses tanggal 28 Februari 2017)

Budi Seityawan, <http://id.wikipedia.org/wiki/Perusahaan>, diakses pada 08 Desember 2016

<https://prasfapet.wordpress.com/2015/05/07/konsep-dan-teori-pemberdayaan-masyarakat/> (diakses tanggal 15 mei 2017).

<http://rinawahyu42.wordpress.com/2011/06/07/teori-peran-rhole-theory/> (diakses 15 mei 2017)

http://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Mamuju_Utara, di akses pada tanggal 30 Juli 2017.

<https://sekolah69nett.blogspot.co.id/2016/01/contoh-peraturan-perusahaan.htm?m=1>. Diakses pada tanggal 30 Juli 2017.

<https://sekolah69nett.blogspot.co.id/2016/01/contoh-peraturan-perusahaan.htm?m=1>. Diakses pada tanggal 30 Juli 2017

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE

Alamat : JL. Amal Bhakti No. 08 Soreang Kota Parepare ☎ (0421)21307 📠 (0421) 24404
Website : www.stainparepare.ac.id Email: email.stainparepare.ac.id

: B -1714 /Sti.08/PP.00.9/07/2017

: -

: Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Daerah KAB. MAMUJU UTARA

di

KAB. MAMUJU UTARA

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE :

Nama : PARMILA
Tempat/Tgl. Lahir : BELAWA WAJO, 05 Mei 1995
NIM : 13.2200.073
Jurusan / Program Studi : Syari'ah dan Ekonomi Islam / Muamalah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : MALAKKE, DESA MALAKKE, KEC. BELAWA, KAB. WAJO

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KAB. MAMUJU UTARA** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

" PERAN PT. SURYA RAYA LESTARI DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI LIMUA (ANALISIS EKONOMI ISLAM)"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Juli** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

07 Juli 2017

A.n Ketua

Wakil Ketua Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga (APL)



Muh. Djunaidi



PEMERINTAH KABUPATEN MAMUJU UTARA BAPPEDA LITBANG

Jalan Andi Bandaco Pasangkayu Kab. Mamuju Utara

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor: 050/ 61 /VII/2017/Bappeda Litbang

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 atas Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penertiban Rekomendasi Penelitian.
 2. Rekomendasi Penelitian dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Litbang Kabupaten Mamuju Utara Proinsi Sulawesi Barat Nomor Tanggal 05 Juli 2017
- Menimbang : Untuk tertib administrasi pelaksanaan Kegiatan Penelitian dalam lingkup Pemerintah Kabupaten Mamuju Utara perlu adanya Rekomendasi Izin Penelitian.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Litbang Kabupaten Mamuju Utara, memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : PARMILA
 NIM : 13.2200.073
 Jabatan Tim : -
 Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam/ Muamalah
 Fakultas : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare
 Alamat : Malakke, Desa Malakke, Kec. Belawa, Kab. Wajo
 Lokasi Penelitian : Kabupaten Mamuju Utara

Untuk melakukan penelitian di Daerah/Kantor Saudara dengan Judul :

“ PERAN PT. SURYA RAYA LESTARI DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI LIMUA (ANALAISIS EKONOMI ISLAM) “

Yang akan dilaksanakan Pada tanggal 26 Juli s/d 11 Agustus 2017

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Bupati Mamuju Utara CQ Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Litbang Kabupaten Mamuju Utara.
2. Penelitian tidak menyimpang adat istiadat setempat.
3. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar copy hasil penelitian kepada Bupati Mamuju Utara CQ Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Litbang Kabupaten Mamuju Utara.
4. Surat izin ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian rekomendasi ini di buat untuk dipergunakan seperlunya.

Pasangkayu, 25 Juli 2017

a.n. **KEPALA BADAN
KASUBID LITBANG BAPPEDA**



NURAENI, SE

Pangkat : Penata III/c

Nip. 19810303 200903 2 003

embusan disampaikan kepada Yth :
Bupati Mamuju Utara (sebagai laporan);



**PEMERINTAH KABUPATEN MAMUJU UTARA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
(BAPPEDA LITBANG)**

Alamat : Jl. Abd Muis Pasangkayu Kode Pos

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 005/70/ VIII /2017/Bappeda litbang

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sub Bagian Litbang Fisik dan Prasarana Wilayah, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan (BAPPEDA LITBANG), Kabupaten Mamuju Utara, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : PARMILA
 Tempat/Tanggal Lahir : Belawa Wajo 05 Mei 1995
 Agama : Islam
 NIM : 13.2200.073
 Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam/ Muamalah
 Fakultas : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare
 Tempat tinggal sekarang : Malakke, Dese. Malakke Kec Belawa Kab. Wajo

Benar, bahwa yang tersebut namanya diatas adalah Mahasiswi Yang Melakukan Penelitian di Kabupaten Mamuju Utara dengan judul Penelitian “ **PERAN PT SUYRA RAYA LESTARI DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI LIMUA (ANALISIS EKONOMI ISLAM)**” yang dilakukan dari tanggal 26 Juli s/d 11 Agustus 2017 telah selesai dilaksanakan.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Dikeluarkan di : Pasangkayu

Pada Tanggal : 11 Agustus 2017

Ka Sub Bid Litbang
Fisik dan Prasarana Wilayah

NURAENI, SE

Pangkat : Penata III.c

Nip. 19810303 200903 2 003

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara ini bertujuan untuk mengambil data terkait dengan judul “ Peran PT. Surya Raya Lestari dalam Pemberdayaan Masyarakat di Limua (Analisis Ekonomi Islam) “ yang peneliti teliti. Data yang ditemukan tidak untuk merugikan pihak manapun. Berikut pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

1. Bagaimana bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat Limua yang dilakukan PT. Surya Raya Lestari.
 - 1.1 Apa yang melatarbelakangi Bapak/ibu bergabung dalam PT. Surya Raya Lestari ?
 - 1.2 Dalam bentuk apa saja program pemberdayaan yang diberikan dalam PT. Surya Raya Lestari kepada masyarakat Limua ?
 - 1.3 Bagaimana ketentuan dari sistem pengelolaan terhadap program yang diberikan ?
 - 1.4 Bagaimana prosedur sehingga program pemberdayaan tersebut dapat tersalurkan kemasyarakat Limua ?
 - 1.5 Bagaimana sistem kerja yang diberikan PT. Surya Raya Lestari dalam pemberdayaan masyarakat Limua ?
 - 1.6 Apa saja kendala-kendala yang terjadi terhadap program pemberdayaan ekonomi petani dan bagaimana cara PT. Surya Raya Lestari dalam menindaklanjuti kendala-kendala tersebut ?
 - 1.7 Bagaimana respond an saran masyarakat tentang program tersebut ?

2. Bagaimana peran PT. Surya Raya Lestari dalam pemberdayaan masyarakat Limua?
 2. 1 Bagaimna tingkat kesejahteraan yang didapatkan oleh para pihak ?
 2. 2 Apakah peran PT. Surya Raya Lestari efektif dalam menjalankan perannya sebagai suatu instansi yang memberdayakan masyarakat Limua?
 2. 3 Apakah masyarakat Limua telah efektif dalam mengelolaa program pemberdayaan yang diberikan PT. Surya Raya Lestari ?



Observasi dan Wawancara

















RIWAYAT HIDUP



PARMILA, Lahir di Belawa Wajo, Pada tanggal 05 mei1995. Anak kedua dari pasangan Abd.Lahi dan Miswar di Belawa, Sul-Sel. Penulis mulai masuk pendidikan formal pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) 69 Malakke pada tahun 2002-2007, Sekolah menengah Pertama (SMPN) 1 Belawa pada 2007-2010, Sekolah Menengah Atas (SMKN) 1 Sengkang pada 2010-2013,

Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 (s1) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, dengan mengambil Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Prodi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah). Untuk memperoleh gelar Sarjana Syariah dan Ekonomi Islam. Penulis mengajukan Skripsi dengan judul “ Peran PT. Surya Raya Lestari dalam Pemberdayaan Masyarakat Limua (Analisis Ekonomi Islam)”